

**DWIBAHASA
BILINGUAL**

PERTAMINA

energia

www.pertamina.com

EDISI MARET 2020

**SEJAHTERA
BERSAMA PERTAMINA**

**PRO-PROSPERITY
PERTAMINA**



Energia Inside



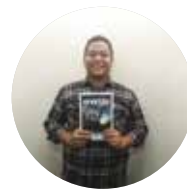
Surjo Ganesha
Managing Editor
Jakarta, Indonesia



Rianti Octavia
Editor
Jakarta, Indonesia



Hari Maulana
Writer
**Main Issue , Community
Development, Innovation.**
Jakarta, Indonesia



Septian Tri Kusuma
Writer
Figure, Environment
Jakarta, Indonesia



Indah Nurbaeti
Writer
Review, Destination
Jakarta, Indonesia



Indah Dwi Kartika
Writer
Healty Lifestyle, Meet Up
Jakarta, Indonesia



Kuntoro
Photographer
Jakarta, Indonesia



Priyo Widiyanto
Photographer
The Day in Pictures
Jakarta, Indonesia



Adityo Pratomo
Photographer
Jakarta, Indonesia



Trisno Ardi
Photographer
Jakarta, Indonesia



Andrianto Abdurrahman
Photographer
Jakarta, Indonesia

EDITORIAL



Menjadi satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola energi nasional dari hulu ke hilir pastilah kegiatan operasional Pertamina yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia bersinggungan langsung dengan masyarakat. Menyadari posisinya tersebut, Pertamina berupaya memberikan manfaat lebih bagi masyarakat sekitar wilayah operasinya dengan berbagai cara agar mereka hidup lebih sejahtera.

Pada edisi Maret 2020 ini, kami mengulas tentang upaya yang dilakukan Pertamina tersebut dalam bahasan utama. Tujuannya agar pemangku kepentingan perusahaan ini memahami bahwa Pertamina sebagai sebuah entitas bisnis mengedepankan aspek pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian diharapkan keberhasilan Pertamina mengelola energi nasional juga berdampak luas bagi kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Seperti biasa, kami juga mengupas beberapa topik lain. Di rubrik Figure, kami menghadirkan Ketua Dewan Pers Mohammad Nuh yang memberikan pencerahan bagaimana seharusnya pers Indonesia menjalankan perannya. Ada juga pembahasan tentang kiat jitu menjaga imunitas tubuh di rubrik Kesehatan.

Masih banyak lagi sajian menarik yang bisa menjadi teman pembaca di waktu senggang. Selamat membaca!

As the only state-owned enterprise (SOE) that manages national energy from the upstream to downstream sector, Pertamina's operational activities that are spread throughout Indonesia are, without a doubt, carried out in close contact with the local communities. Realizing this position, Pertamina seeks to provide greater benefits to the local communities around its operational areas through a variety of ways so that people can live more prosperously.

In this March 2020 edition, we highlight the diverse efforts made by Pertamina as our main discussion. This is done so that stakeholders of this corporation understand that Pertamina is a business entity that prioritizes the aspect of sustainability development in running its business. It is hoped that Pertamina's success in managing national energy also has a great impact on the welfare of local communities in its surrounding area.

In addition to our highlight, we feature, in the Figure rubric, the Chairman of the Press Council, Mohammad Nuh, who explains how the Indonesian press should carry out its role. We also reveal some effective ways to maintain a strong immune system in the Health rubric.

Our readers may as well anticipate more topics that might pique your various interests. Have a joyful read then!



Cover Story

TITLE

Pekerja PT Pertamina EP berinteraksi dengan petani yang berada di sekitar proyek kilang Pertamina.

FOTO : PERTAMINA

KETUA PENGARAH
Sekretaris Perseroan

WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI
Fajriyah Usman

WK. PIMPINAN REDAKSI
Heppy Wulansari

REDAKTUR PELAKSANA
Surjo Ganesha

PENYUNTING NASKAH
Surjo Ganesha, Rianti Octavia

TIM REDAKSI
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti,
Indah Dwi Kartika

TATA LETAK
Dwi Jafrihanti, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro

FOTOGRAFER
Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi,
Andrianto Abdurrahman

SIRKULASI
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI
Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang
304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan |
PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12
JANUARI 1966 | Peperlada No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

CONTENT

MARET 2020

06 Main Issue

- › PERTAMINA UNTUK INDONESIA
PERTAMINA FOR INDONESIA
- › PERTAMINA DORONG INDUSTRIALISASI DI MASYARAKAT
PERTAMINA ENCOURAGES SOCIETY INDUSTRIALIZATION
- › MENANGKAN HATI MASYARAKAT
WINNING THE HEARTS OF LOCAL COMMUNITIES

26 Community Development

ADA ARMISDA DI BALIK MBOK DOUDO
MBOK DOUDO: A LOCAL BRAND STORY

34 Figure

MEDIA HARUS MAMPU MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA
MEDIA MUST BE ABLE TO EDUCATE THE LIFE OF THE NATION

40 Innovation

EFEKTIVITAS SOSIAL MEDIA BAGI BISNIS
EFFECTIVENESS OF SOCIAL MEDIA FOR THE BUSINESS

44 Healthy Lifestyle

KIAT JITU MENJAGA IMUNITAS TUBUH
EFFECTIVE WAYS TO MAINTAIN A STRONG IMMUNE SYSTEM

50 **Environment**

JAGA AIR AGAR LESTARI
KEEP WATER SUSTAINABLE

56 **Review**

BAHAGIA DENGAN BERBENAH
KEEPING IT UP BY TIDYING UP

62 **Meet Up**

NOVIA NOVAL BACHDIM & POPPY ZEIDRA

66 **Destination**

MENIKMATI MALAM DI SEPUTARAN
MENARA PANDANG BANJARMASIN
*ENJOYING THE NIGHT AROUND
MENARA PANDANG BANJARMASIN*

74 **The Day in Pictures**

RUMAH ASAP DI PENATARSEWU
SMOKEHOUSE OF JAVA




▸ **Main Issue**

Perwujudan paradigma energi, seharusnya menjadi landasan dan arah pelaksanaan kebijakan energi di sektor migas, minerba, kelistrikan dan energi terbarukan di era Pemerintahan Jokowi. Dalam konteks tantangan risiko resesi ekonomi global dan kebutuhan energi domestik yang terus meningkat, implementasi paradigma menjadi langkah strategis yang harus segera direalisasikan.

 **Main Issue**

 Hari Maulana

 Berbagai Sumber

PERTAMINA UNTUK INDONESIA



6

energi MARET 2020

PERTAMINA FOR INDONESIA



FOTO: PERTAMINA

Guna mewujudkan kemandirian energi di Indonesia, Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) menyusun strategi dengan program 4A untuk mencapainya. Langkah tersebut dinilai sebagai program untuk mewujudkan apa yang dicita-citakan bangsa Indonesia melalui ketahanan energi di Indonesia.

Langkah 4A yang dicanangkan Jokowi tersebut meliputi *Availability* (ketersediaan), *Accessibility* (kemudahan akses), *Affordability* (keterjangkauan), *Acceptability* (pengembangan energi hijau dan BBM berkualitas), serta *Sustainability* (berkelanjutan).

Hal tersebut sejalan dalam amanat UU No. 30/2007 tentang Energi yang meletakkan paradigma sumber daya energi sebagai modal pembangunan nasional dan telah dijabarkan dalam PP No. 79/2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN) serta Perpres No. 22/2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN).

PERAN PERTAMINA

Pertamina sebagai badan usaha milik negara (BUMN) mengambil peran penting di dalam misi mulia ini, yaitu sebagai perpanjangan tangan pemerintah guna mewujudkan kedaulatan energi di Indonesia. BUMN ini juga diamanahi untuk menjalankan fungsi strategis mendukung Pemerintah dalam pengelolaan energi nasional.

Di sektor hulu, Pertamina menjalankan strategi menjaga produksi migas dengan berbagai upaya, di antaranya adalah dengan mengalokasikan anggaran investasi hingga US\$2,6 miliar atau sekitar 60 persen dari total rencana investasi Pertamina pada 2019. Menurut Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, komitmen tersebut akan dipertahankan bahkan ditingkatkan pada 2020 dan seterusnya untuk peningkatan produksi migas nasional.

Selain itu, perusahaan melakukan pengeboran sumur baru secara agresif, baik dalam bentuk pengeboran sumur pengembangan maupun sumur eksplorasi di wilayah kerja existing. Untuk memaksimalkan produksi dari lapangan yang sudah mature, perusahaan juga mengoptimalkan fasilitas produksi termasuk penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR)—salah satu metode untuk meningkatkan produksi minyak pada sumur tua.

The embodiment of the energy paradigm should be the foundation and direction of energy policy implementation in the sector of oil and gas, mineral and coal, electricity and renewable energy in the era of President Joko Widodo's (Jokowi) government. In the context of the challenges of global economic recession risk and the increasing domestic demand for energy, the paradigm's implementation becomes a strategic step that must be realized immediately.

The 4A program launched by Jokowi consists of Affordability, Acceptability, Accessibility, and Availability.

The program is consistent with the mandate of the Law Number 30 of 2007 on Energy, which puts the paradigm of energy resources as the capital of national development, as described in the Government Regulation Number 79 of 2014 on National Energy Policy (KEN), and the Presidential Regulation Number 22 of 2017 on the General Planning for National Energy (RUEN).

PERTAMINA PLAYS A PART

Pertamina as a state-owned enterprise certainly plays a big role in such a noble mission, i.e. realizing energy sovereignty in the country. The state-owned energy enterprise also carries out a strategic function to support the government in managing national energy.

In the upstream sector, Pertamina carries out the strategy of protecting the oil and gas production through various efforts. One of them is by allocating an investment budget of up to US\$2.6 billion or around 60 percent of Pertamina's total investment plan in 2019. According to President Director Nicke Widyawati, such commitment will be maintained and even improved in 2020 and beyond to increase the national oil and gas production.

Besides that, the corporation also carries out new water well drilling aggressively, in the form of both development and exploration well drilling in the existing fields. To maximize the production from a mature field, the corporation also optimizes the production facilities, including the implementation of *Enhanced Oil Recovery* (EOR) technology—

KOMITMEN 4A1S



AVAILABILITY

Pertamina berperan sebagai pengelola energi nasional dalam menjamin **availability** energi nasional, baik dari sumber di dalam negeri maupun di luar negeri.

*Pertamina has a role as the national energy manager in ensuring the **availability** of national energy, both from domestic and foreign sources.*



ACCESSIBILITY

Pertamina berupaya membangun infrastruktur untuk daerah berkembang. Agar masyarakat terjamin **accessibility** terhadap energi nasional.

*Pertamina seeks to build an infrastructure for developing areas. So that people are guaranteed **accessibility** to national energy.*



AFFORDABILITY

Demi terwujudnya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat terhadap energi nasional, Pertamina membangun infrastruktur, storage, dan transportasi untuk menjamin **affordability** masyarakat terhadap energi nasional.

*For the sake of the realization of the welfare and prosperity of the community towards national energy, Pertamina is building infrastructure, storage, and transportation to ensure the **affordability** of the community towards national energy.*



ACCEPTABILITY

Pertamina terus melakukan inovasi, salah satunya pengembangan energi hijau dan BBM berkualitas tinggi agar **acceptability** terhadap lingkungan dan menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup.

*Pertamina continues to innovate, one of which is the development of green energy and high quality fuels that **acceptability** to the environment and preserving the environmental function.*

SUSTAINABILITY

Pertamina mengembangkan sumber-sumber energi lokal yang ramah lingkungan. Hal ini merupakan wujud peran Pertamina dalam menjaga lingkungan yang **sustainability**.

*Pertamina develops environmentally friendly local energy sources. This represents Pertamina role in maintaining environmental **sustainability**.*



FOTO: PERTAMINA

Untuk memaksimalkan produksi dari lapangan yang sudah *mature*, perusahaan juga mengoptimalkan fasilitas produksi termasuk penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery (EOR)*—salah satu metode untuk meningkatkan produksi minyak pada sumur tua.

Upaya optimal tersebut tidak saja untuk menjaga produksi pada 2019 dalam kisaran 910.000 barrel setara minyak per hari (MBOEPD), namun juga produksi di 2020 yang diperkirakan naik menjadi 923.000 MBOPED dan pada 2021 yang diharapkan mencapai 1 juta MBOEPD.

Sementara itu, untuk menjaga kesinambungan produksi, Pertamina aktif melakukan eksplorasi mencari sumber cadangan baru melalui program seismik yang berhasil menemukan cadangan cukup besar seperti di Jambaran Tiung Biru dan Blok Nunukan.

Selain itu Pertamina melalui anak perusahaannya yakni PT Pertamina Internasional EP (PIEP), sudah berhasil mengelola lapangan migas di luar negeri untuk membantu memenuhi kebutuhan pasokan minyak dan gas bumi dalam negeri.

Saat ini, Pertamina telah hadir di 13 negara, baik sebagai operator atau mitra maupun dalam bentuk kepemilikan perusahaan yang dikontrol Pertamina. Total produksi migas lapangan luar negeri tersebut mencapai 101.000 BOPD minyak bumi dan 268 juta MMSCFD gas bumi.

PROYEK STRATEGIS KILANG

Di sektor hilir, demi mengantisipasi kenaikan kebutuhan BBM dan kompetisi jangka panjang, Pertamina secara simultan juga membangun 2 kilang baru dan meningkatkan kapasitas serta kompleksitas 4 kilang yang ada. Pembangunan dua kilang baru atau Grass Root Refinery (GRR) dilakukan di Tuban

(Jawa Timur) dan Bontang (Kalimantan Timur). Kedua GRR ini memiliki kapasitas pengolahan minyak mentah masing masing setidaknya 300.000 barel per hari.

Sementara pengembangan kapasitas kilang atau Refinery Development Master Plan (RDMP) dilaksanakan di Kilang Balikpapan (Kalimantan Timur), Kilang Dumai (Riau), Kilang Balongan (Jawa Barat), dan Kilang Cilacap (Jawa Tengah).

Melihat pentingnya hal ini, proyek RDMP dan GRR telah ditetapkan sebagai proyek strategis nasional yang dituangkan dalam Perpres No. 56 Tahun 2018. “Tujuan utama proyek ini strategis, yaitu meningkatkan kapasitas pengolahan kilang di dalam negeri sehingga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Dengan begitu, Indonesia tidak perlu lagi mengandalkan impor dari luar negeri sehingga tercipta kemandirian dan ketahanan energi nasional,” ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Oleh karena itu, imbuhnya, dukungan penuh dari masyarakat, Pemerintah Pusat, dan pemerintah daerah amat dibutuhkan agar proyek ini dapat berjalan lancar dan cita-cita kemandirian energi nasional dapat tercapai.

Pembangunan GRR dan pelaksanaan RDMP tentu akan memperlihatkan dampak yang nyata. Melalui proyek ini, kapasitas kilang nasional yang saat ini sekitar 1 juta barel per hari akan meningkat dua kali lipat menjadi 2 juta barel per hari saat proyek ini selesai pada 2026.



FOTO: KUNTORO

The main purpose of this project is strategic, which is to increase the processing capacity of domestic refineries to meet the needs of Indonesian citizens. That way, Indonesia no longer needs to rely on imports from foreign countries, which will create a national energy independence and resilience.

Nicke Widyawati
President Director of PT Pertamina (Persero)

one of the methods to increase the amount of oil reserves recovered from a well that previously can no longer produce oil.

The optimal effort is carried out to maintain not only the production in 2019 that was in the range of 910 thousand barrels of oil equivalent per day (MBOEPD), but also the production in 2020 that is estimated to increase to 923 thousand barrels of oil equivalent per day and reach one million barrels of oil equivalent per day in 2021.

Meanwhile, to maintain the continuity of production, Pertamina actively conducts exploration activities to search for new reserves through seismic programs that have successfully discovered quite large reserves such as those in Jambaran Tiung Biru and Blok Nunukan.

Besides that, Pertamina through its subsidiary company, namely PT Pertamina International EP (PIEP), has successfully managed foreign oil and gas fields to help meet the needs of oil and gas supply in the country.

Currently, Pertamina is operating in 13 countries, both as an operator or partner and in the form of ownership of companies controlled by Pertamina. The total production of those foreign oil and gas fields has reached 101,000 BOPD of crude oil and 268 million MMSCFGPD of natural gas.

REFINERY STRATEGIC PROJECT

In anticipation of increasing demand for fuel

and long-term competition, Pertamina has also simultaneously built two new refineries and increased the capacity and complexity of four existing refineries. The development of two new refineries or Grass Root Refinery (GRR) is carried out in Tuban (East Java) and Bontang (East Kalimantan). Each GRR has a capacity to process at least 300 thousand barrels of crude oil per day.

Meanwhile, the development of refinery capacity or Refinery Development Master Plan (RDMP) is carried out in Balikpapan Refinery (East Kalimantan), Dumai Refinery (Riau), Balongan Refinery (West Java), and Cilacap Refinery (Central Java).

Seeing the importance of this matter, the RDMP and GRR projects have been designated as national strategic projects as stated in Presidential Regulation Number 56 of 2018. "The main purpose of this project is strategic, which is to increase the processing capacity of domestic refineries to meet the needs of Indonesian citizens. That way, Indonesia no longer needs to rely on imports from foreign countries, which will create a national energy independence and resilience," says the President Director of Pertamina, Nicke Widyawati.

Therefore, she adds, the full support of citizens, central government, and local governments is absolutely required so that this project can run smoothly and the goal of national energy independence can be achieved.

The development of GRR and the implementation



Kilang GRR Tuban yang berada di Jawa Timur merupakan salah satu dari enam kilang yang sedang dikembangkan oleh Pertamina. Bahkan Presiden Joko Widodo memberikan arahan agar Pertamina dapat segera merampungkannya dalam kurun waktu 3 tahun. Pengoperasian kilang TPPI diprediksi akan berdampak pada penghematan devisa negara sampai sebesar US\$ 4,9 miliar atau setara Rp 56 triliun.

GRR refinery Tuban in East Java is one of the six refineries that are being developed by Pertamina. Even President Joko Widodo gave directions so that Pertamina could immediately finish it within a period of 3 years. TPPI refinery operation is predicted to have an impact on national foreign exchange savings of up to US \$ 4.9 billion or equivalent to Rp 56 trillion.

Peningkatan ini tak hanya terjadi dari sisi kuantitas, tetapi juga kualitas. Produk BBM yang saat ini masih sesuai dengan standar EURO II nantinya akan naik menjadi standar internasional EURO V.

Selain memproduksi BBM, dengan teknologi yang canggih, kilang-kilang tersebut juga kelak akan mampu menghasilkan produk petrokimia dengan nilai komersial tinggi, seperti polietilena (bahan baku plastik), polipropilena (salah satu bahan untuk beberapa produk kosmetik dan kecantikan), paraksilena (komponen penting dalam industri tekstil), dan benzena (bahan dasar dalam produksi obat-obatan, plastik, dan pewarna).

KERJA NYATA ANAK BANGSA

Dalam pembangunan dan peningkatan kapasitas kilang, Pertamina memprioritaskan sumber daya lokal, baik sumber daya manusia maupun konten konstruksi yang digunakan. Hal itu tampak dari Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam proyek ini yang mencapai rata-rata 35 persen atau lebih tinggi dari yang disyaratkan pemerintah, yaitu 30 persen.

Proyek ini juga akan menyerap lapangan kerja untuk 172 ribu orang, baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak pekerjaan proyek sampai kilang beroperasi. Negara pun akan memperoleh dampak keuangan signifikan dari proyek ini, yaitu peningkatan cadangan devisa hingga US\$12 miliar per tahun dan penerimaan pajak yang diprediksi mencapai US\$109 miliar.

Menyadari hal ini, Pertamina melakukan sejumlah akselerasi yang terintegrasi dari sisi proses pengadaan ataupun operasional sehingga target-target pelaksanaan proyek bisa terlaksana lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan.

Kemajuan konstruksi proyek yang menggembirakan merupakan bukti bahwa niat Pertamina untuk menciptakan kemandirian energi adalah nyata. Kemajuan yang tercipta membawa Indonesia makin dekat dengan kemandirian energi. Sebab, Pertamina yakin bahwa kemandirian energi harus dipimpin oleh anak bangsa sendiri. ▶

of RDMP will of course present real impacts. Through this project, the capacity of national refineries that is currently in a range of one million barrels per day, will double up and reach two million barrels per day when the project is completed in 2026.

The improvement happens not only in terms of quantity, but also in terms of quality. The fuel product that currently meets the EURO II standard will later improve to the international standard of EURO V.

In addition to producing fuel, with an advanced technology, those refineries will later be able to produce petrochemical products with a high commercial value, such as polyethylene (plastic raw material), polypropylene (one of the ingredients for some cosmetic and beauty products), paraxylene (an essential component in the textile industry), and benzene (a basic ingredient in the production of medicines, plastics, and dyes).

REAL WORK OF THE NATION

In the development and improvement of the refinery capacity, Pertamina prioritizes local resources, both the human resources and the construction components used. This is evident in the local content requirements (TKDN),

which, in this project, is reaching an average of 35 percent, or higher than that required by the government, which is 30 percent.

The project is also going to provide employment for 172 thousand people, both directly and indirectly, from the project execution to the operation of the refineries. The country will also experience a significant financial impact from the project, which is an increase in foreign exchange reserves of up to US\$12 billion per year and tax revenues which are predicted to reach US\$109 billion .

Knowing this, Pertamina performs a number of accelerations that are integrated in terms of the procurement process and operations, so that the targets of the project implementation can be achieved faster than the schedule that has been set previously.

Progress of the construction that has been undertaken up to today is evidence that Pertamina's intention to achieve energy independence is real. The progress that has been generated is bringing Indonesia closer to energy independence. This is because Pertamina is confident that energy independence should be led by the hands of our own nation. ▀

DAMPAK PROYEK RDMP & GRR PERTAMINA IMPACT OF PERTAMINA RDMP & GRR PROJECTS

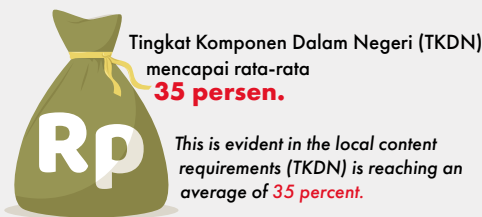




FOTO: PERTAMINA

PERTAMINA DORONG INDUSTRIALISASI DI MASYARAKAT

***PERTAMINA
ENCOURAGES SOCIETY
INDUSTRIALIZATION***



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pernah mengatakan apabila lebih berfokus mengembangkan kualitas SDM dan menggunakan cara-cara baru, kita meyakini bahwa bonus demografi negeri ini menjadi bonus lompatan kemajuan kita.

Hal itu akan membuka peluang bagi pembangunan yang pesat dalam sektor industri karena industri selama ini konsisten menjadi kontributor terbesar bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Melihat hal tersebut, bagaimana Pertamina akan memulai mengembangkan proyek kilang strategisnya yang notabene berada di tengah-tengah masyarakat yang banyak bergelut di sektor pertanian tentu menjadi sebuah tantangan tersendiri.

TANTANGAN PERTAMINA

Menjawab hal tersebut, tentu Pertamina tidak tinggal diam, salah satunya dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang terus dilakukan hingga kini agar dalam pelaksanaan pengembangan pembangunan Refinery Development Master Plant (RDMP) dan kilang Grass Root Refinery

(GRR), masyarakat diharapkan dapat memahami pentingnya dan mendukung proyek strategis nasional tersebut.

Sebagai contoh, pada 15 Januari 2020 lalu ratusan warga *ring* satu yang berasal dari Desa Sumurgeneng dan Desa Wadung, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur yang terdampak pengembangan pembangunan Refinery Development Master Plant (RDMP) dan kilang Grass Root Refinery (GRR) Tuban diajak mengikuti studi banding ke Pertamina Refinery Unit IV (RU) dan disertakan dalam peninjauan langsung pabrik kilang terbesar se-Asia Tenggara di Cilacap, Jawa Tengah.

Turut hadir dalam kunjungan studi banding ke Pertamina RU IV adalah Camat Jenu Maftuchin Reza, anggota DPRD Tuban Tulus Setyo Utomo, beserta perangkat desa dari kedua desa di Kecamatan Jenu tersebut.

Setelahnya, Pertamina melanjutkan sosialisasi yang lebih intensif dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan serta pengelolaan dana dari PT Pertamina (Persero). Kegiatan ini



FOTO: PERTAMINA

Ratusan warga *ring* satu yang berasal dari Desa Sumurgeneng dan Desa Wadung, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, terdampak pengembangan pembangunan Refinery Development Master Plant (RDMP) Mega proyek Pertamina kilang Grass Root Refinery (GRR) Tuban, mengikuti studi banding ke Pertamina Refinery Unit (RU) IV, dan disertakan meninjau langsung pabrik kilang terbesar se-Asia Tenggara di Cilacap, Jawa Tengah, pada 15 Januari lalu.

Hundreds of ring one residents from Sumurgeneng Village and Wadung Village, Jenu District, Tuban Regency, East Java, were affected by the development of the Refinery Development Master Plant (RDMP) Megaproject Pertamina refinery project at the Grass Root Refinery (GRR) Tuban, following a comparative study to the Pertamina Refinery Unit (RU) IV, and visited Southeast Asia's largest refinery factory in Cilacap, Central Java, on 15 January.

President of The Republic of Indonesia, Joko Widodo once said that if we were more focused on developing the quality of human resources and using new methods, the demographic bonus would be a leap forward for our progress.

This will surely open up the opportunities for rapid development in the industrial sector, because all this time the industry has consistently been the biggest contributor to national economic growth.

Seeing this, how Pertamina begins developing its strategic project in the construction of oil refineries in the middle of an agrarian society will definitely be a challenge in itself.

PERTAMINA CHALLENGES

Pertamina certainly does not remain silent facing this kind of challenge. Pertamina continuously socializing the communities on the importance of the development of the mega project Mega Refinery Development Master Plant (RDMP) and Grass Root Refinery (GRR). It is hoped that the people will understand and support this national strategic project.

For instance, on January 15th 2020, hundreds of first ring residents of Sumurgeneng and Wadung Village, Jenu, Tuban, East Java, affected by the development of Mega Refinery Development Master Plant (RDMP) and Grass Root Refinery (GRR) Tuban attended a comparative study to Pertamina Refinery Unit (RU) IV. They were also included in the visit to the largest refinery in Southeast Asia in Cilacap, Central Java.

Also attending the comparative study to Pertamina Refinery Unit (RU) IV, was Jenu Head of District Maftuchin Reza, Tuban Regional House of Representative member Tulus Setyo Utomo, along with village officials from the two villages.

Afterward, Pertamina came up with a more intensive socialization by providing training and mentoring on the utilization and management of funds from PT Pertamina (Persero). This activity was one of the corporate social responsibilities of the company towards the local citizen, focused on increasing their understanding of how to better manage big funds.

PT Pertamina (Persero) has prepared payment for the resident's lands affected by the construction of

the GRR oil refinery project in Jenu District, Tuban, East Java. After calculating through an appraisal, the Public Appraisal Service Office (KJPP) decided the price of compensation to be on average of Rp680.000 per square meter.

Not only that, recently as a form of goodwill and also for preparation of experts needed for the first ring residents of the Tuban refinery project, PT Pertamina (Persero) provided tuition-free scholarship to university for dozens of local residents. The scholarships were rewarded to 21 Tuban residents to pursue a diploma III program in Energy and Mineral Polytechnic (PEM) Akamigas Cepu, in Blora, Central Java.

These were done to establish the locals' support and open-mindedness toward this national strategic program. Pertamina believes that this was not an easy task to do and therefore tries its best to ensure local participation.

THE ADVANTAGE OF INDUSTRIALIZATION

Industrialization has become a very important factor in the development of society from an agrarian to a more modern and developed industrial society.

Industrialization can also be defined as a situation where the society focuses more on the economy, which includes increasingly diverse or specialized work and higher income or salary. Industrialization is a part of the modernization process where social changes and economic development are closely related to innovation and technology.

Industrialization plays an important role in the development of underdeveloped countries. History shows that with industrialization, developed countries were able to break the vicious cycle of poverty. Industrialization enabled them to increase the national income by optimizing the dwindling resources.

Industrialization further increases the quantity and quality of goods produced by a company. This makes a greater contribution to the Gross National Product (GNP).

Industrialization also raises higher living standards. In an industrial society, laborers are more valuable. If productivity level is higher, the individual income

Ketika masyarakat sudah bisa menerima masuknya industrialisasi, maka menjadi hal yang mudah dalam pengembangan pembangunan kilang yang dilakukan Pertamina, karenanya Industri menjadi Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembangunan masyarakat, yang dimana industrialisasi ini nantinya membutuhkan transformasi masyarakat agraris ke arah masyarakat industri yang lebih maju dan modern.

merupakan salah satu tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap warga dalam bentuk pelatihan pengelolaan dana dan difokuskan untuk meningkatkan pemahaman warga terkait pengelolaan dana besar yang baik.

PT Pertamina (Persero) telah menyiapkan pembayaran lahan warga yang terdampak pembangunan proyek kilang minyak GRR di wilayah Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Harga ganti rugi lahan sendiri telah diputuskan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) setelah melakukan penghitungan harga melalui appraisal (penaksiran) dengan rata-rata harga berkisar Rp680.000 per meter persegi.

Tak berhenti sampai di situ, belum lama ini sebagai bentuk perhatian kepada dan juga mempersiapkan warga *ring* satu sebagai tenaga ahli proyek kilang Tuban, PT Pertamina (Persero) memberikan beasiswa kepada warga yang tinggal di sekitar proyek kilang. Beasiswa diberikan kepada 21 mahasiswa Tuban agar mereka bisa kuliah gratis di Program Diploma III Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas Cepu, di Blora, Jawa Tengah.

Semua hal di atas dilakukan agar masyarakat mau membuka diri dan mendukung program strategis nasional. Memang tidak mudah mengimplementasikan hal itu, namun mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi adalah langkah terbaik yang dapat dilakukan oleh Pertamina.

KEUNTUNGAN INDUSTRIALISASI

Industrialisasi menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembangunan masyarakat karena

akan mendorong transformasi masyarakat agraris ke arah masyarakat industri yang lebih maju dan modern.

Industrialisasi juga diartikan sebagai suatu keadaan ketika masyarakat berfokus pada kegiatan ekonomi yang meliputi pekerjaan yang semakin beragam atau terspesialisasi dan penghasilan yang semakin tinggi. Industrialisasi adalah bagian dari proses modernisasi, yaitu perubahan sosial dan perkembangan ekonomi yang erat hubungannya dengan inovasi dan teknologi.

Industrialisasi berperan penting dalam pembangunan negara-negara yang belum maju. Catatan sejarah menunjukkan bahwa dengan industrialisasi, negara-negara maju berhasil memutus lingkaran setan kemiskinan.

Industrialisasi diharapkan mampu meningkatkan pendapatan nasional. Hal tersebut memungkinkan negara untuk mengoptimalkan sumber daya mereka yang mulai berkurang.

Industrialisasi meningkatkan kuantitas dan kualitas akan barang-barang yang diproduksi suatu perusahaan. Inilah yang menghasilkan kontribusi lebih besar pada Produk Nasional Bruto (PNB).

Industrialisasi juga mewujudkan standar hidup yang lebih tinggi. Dalam masyarakat industri, tenaga kerja lebih berharga. Apabila produktivitas lebih tinggi maka pendapatan individu meningkat. Selain itu akan menumbuhkan stabilitas perekonomian.

Bagi negara, industrialisasi mengubah pola

perdagangan luar negeri. Peningkatan ekspor barang-barang manufaktur lebih menguntungkan dalam valuta asing. Pada saat yang sama, memproses bahan mentah di dalam negeri akan membatasi impor barang sehingga menghemat devisa.

Dampak orientasi ekspor dan substitusi impor dari industrialisasi membantu meningkatkan neraca pembayaran.

Industrialisasi juga mendorong kemajuan sektor-sektor ekonomi lainnya (*multiplier effect*). Perkembangan pada satu industri berdampak pada pengembangan dan perluasan industri terkait. Hal itu diyakini dapat memberikan peluang kepada masyarakat untuk membuka usaha dengan mandiri. Selain itu, industrialisasi akan memberikan peningkatan kesempatan kerja, baik di industri skala kecil maupun besar.

Melalui industrialisasi, akan terbuka jalan bagi tenaga kerja khusus atau tenaga kerja ahli agar lebih dikenal. Pembagian kerja ini meningkatkan produk nilai marjinal tenaga kerja dan memberi keuntungan bagi tenaga kerja. Pendapatan sektor pekerja di industri rata-rata akan lebih tinggi daripada pekerja di sektor pertanian. ▀

increases. In addition, it will also foster economic stability.

For the country itself, industrialization changes the pattern of foreign trade. Increased exports of manufactured goods are more profitable in foreign exchange. At the same time, processing raw materials locally will limit imports of goods, thereby saving foreign exchange.

The impact of export orientation and import substitution from industrialization helps improve the balance of payments.

Industrialization drives the progress of other economic sectors (multiplier effect). The development in one industry has an impact on the development and expansion of related industries. It is believed this can provide opportunities for the community to start independent businesses. Additionally, industrialization will also provide job opportunities both in small and large scale industries.

Industrialization will open the way to specialized or expert labors to be better known. This division of labor increases the marginal product of labor and gives more benefits to the labors. The income of industry workers will be higher than that of agriculture workers. ▀

KEUNTUNGAN INDUSTRIALISASI

Advantages Of Industrialization

Meningkatkan Pendapatan Nasional

Hal ini memungkinkan negara akan mengoptimalkan sumber daya mereka yang mulai berkurang.

Increase The National Income
By optimizing the dwindling resources.

Meningkatkan Kuantitas & Kualitas Suatu Produk

Inilah yang membuat kontribusi lebih besar pada produk nasional bruto atau Gross National Product (GNP).

Increases The Quantity And Quality Of Goods Produced

This makes a greater contribution to the Gross National Product (GNP).

Meningkatkan Standar Hidup yang Lebih Tinggi

Dalam masyarakat industri, tenaga kerja lebih berharga. Apabila produktivitas lebih tinggi maka pendapatan individu meningkat.

Raises Higher Living Standards

In an industrial society, laborers are more valuable. If productivity level is higher, then the individual income increases.

Peningkatan Ekspor Barang-barang Manufaktur

Dalam valuta asing hal ini lebih menguntungkan, karena pada saat yang sama kita memproses bahan mentah di dalam negeri dan akan membatasi impor barang sehingga menghemat devisa.

Increased Exports of Manufacturing Goods

In foreign exchange there are more profitable, because at the same time, processing raw materials locally will limit imports of goods, thus saving foreign exchange.

Membantu Meningkatkan Neraca Pembayaran.

Improve The Balance of Payments.

Mendorong Kemajuan Sektor-sektor Ekonomi Lainnya (Multiplier Effect).

Industrialization Drives the Progress of Other Economic Sectors (Multiplier Effect)

Memberikan Peningkatan Kesempatan Kerja Baik itu Industri Skala Kecil dan Besar

Provide Job Opportunities Both in Small and Large Scale Industries.

MENANGKAN HATI MASYARAKAT



FOTO: PERTAMINA

WINNING THE HEARTS OF LOCAL COMMUNITIES



Menjalankan proyek strategis kilang nasional tentunya bukan pekerjaan yang mudah. Pasalnya, seluruh pemangku kepentingan harus mempunyai visi dan misi yang sama, tak terkecuali masyarakat yang berada di sekitar daerah pengembangan kilang tersebut.

Sebagai perusahaan yang menjadi lokomotif perekonomian bangsa, Pertamina kali ini harus dapat meyakinkan masyarakat bahwa dengan pembangunan kilang, masyarakat, terutama yang berada di wilayah ring satu pengembangan proyek pembangunan Refinery Development Master Plant (RDMP) Mega proyek pertama kilang Grass Root Refinery (GRR), harus diuntungkan.

Untuk dapat mewujudkannya, Pertamina bersama para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di area sekitar melakukan pemetaan untuk mengembangkan potensi yang ada di wilayah tersebut. Pertamina kerap melakukan diskusi, sosialisasi informasi, dan mitigasi bersama masyarakat sehingga bisa mendapatkan program yang tepat sasaran dan tepat guna untuk dikembangkan.

“Program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tepat diharapkan dapat memberikan manfaat dari keberadaan perusahaan di sana,” ujar VP CSR & SMEPP PT Pertamina (Persero) Arya Dwi Paramita melalui keterangan tertulisnya.

GULIRKAN PROGRAM CSR

Dalam rangka memenangkan hati masyarakat, Pertamina tentu tidak tinggal diam. Upayanya yang kini sudah berjalan, perlahan namun pasti Pertamina membuahkan hasil yang maksimal. Sebagai contoh pada awal tahun 2020, Pertamina bersama masyarakat ring satu yang berasal dari Desa Sumurgeneng dan Desa Wadung, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur melakukan studi banding ke Pertamina Refinery Unit IV (RU) dan ke pabrik kilang terbesar se-Asia Tenggara di Cilacap, Jawa Tengah.

Kini, masyarakat mulai tereduksi dengan baik tentang pembangunan RDMP dan GRR.

Selanjutnya, beberapa program lanjutan akan terus digulirkan oleh Pertamina.

Program yang digulirkan oleh perusahaan plat merah tersebut secara umum dibagi menjadi 3 kategori. Pertama, Program Peningkatan Kapabilitas Masyarakat yang dimaksudkan agar masyarakat tidak hanya menjadi penonton yang seolah-olah tergerus oleh kebijakan Pemerintah, namun turut pula menjadi bagian dalam pengembangan pembangunan proyek strategis nasional. Dengan demikian, masyarakat mulai tereduksi dan ingin meningkatkan kapabilitas melalui program yang diberikan agar muncul tenaga kerja yang siap pakai dan muncul pemasok lokal dari masyarakat. Program yang dilakukan seperti, Pelatihan *Safetyman* dan *Securityman*, Pelatihan Sertifikasi Pekerja Migas melalui STEM Migas Cepu, Pelatihan Olahsan Makanan & Pelatihan manajemen koperasi, hingga Pelatihan Kader Kesehatan Masyarakat, dan masih banyak program yang lainnya disesuaikan dengan potensi yang ada.

Kedua, Program Pemberdayaan Berkelanjutan untuk masyarakat yang terdampak langsung maupun tidak langsung dengan adanya proses pembangunan Kilang. Program itu dilakukan untuk mengantisipasi dampak terhadap masyarakat berdasarkan profesi. Program didasarkan pada hasil pemetaan sosial terhadap potensi penghidupan berkelanjutan serta kondisi SDA dan SDM di sekitar. Program yang dilakukan antara lain, Program Budidaya Pengolahan Ikan untuk Nelayan terdampak, Program Pengolahan Pakan Ternak dan Budidaya Holtikultura untuk Petani dan Peternak Terdampak, Program Budidaya Perikanan untuk Pemanfaatan Lahan Non Produktif di Pekarangan Warga, serta program lainnya yang bisa menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat setempat.

Ketiga, Program Perbaikan Infrastruktur dan Filantropi yang dimaksudkan agar tidak ada pembangunan infrastruktur yang tertinggal di tempat Pertamina beroperasi. Beberapa contohnya adalah perbaikan infrastruktur dan sarana pendidikan sekolah di sekitar proyek, perbaikan sarana ibadah dan sarana prasarana umum, serta program sembako dan elektrifikasi

Carrying out the national strategic project of refineries is certainly not easy, as all stakeholders need to have the same vision and mission, including the local communities who live around the refinery development areas. This becomes an important concern because Pertamina is the one that will be in direct contact with the local people in the area.

As a corporation that acts as a driving force for the economy of the nation, Pertamina now has to be able to convince the people that they will feel the benefits of the refinery development, especially those who live in the first ring of Pertamina's Refinery Development Master Plan (RDMP) and Grass Root Refinery (GRR) Mega project.

To make it happen, Pertamina together with the stakeholders, including local communities in the surrounding area, are doing the mapping to develop the potentials that exist in that region. Together with all stakeholders, Pertamina also holds regular discussions, information dissemination, and mitigation with the local communities to come up with an effective and efficient program to be developed.

"With the right social and environmental responsibility program, the presence of the

corporation is hoped to provide its surroundings with benefits," says VP CSR & SMEPP of PT Pertamina (Persero) Arya Dwi Paramita in his written statement.

ROLLING OUT THE CSR PROGRAM

In order to win the hearts of local communities, Pertamina certainly does not remain silent. It has made its efforts, and slowly but surely, Pertamina has produced maximum results. For example, at the beginning of the year 2020, Pertamina together with the first ring communities from the Village of Sumurgeneng and Wadung, District of Jenu, Regency of Tuban, East Java, conducted a benchmarking at Pertamina Refinery Unit IV (RU), and did a site visit to the largest refinery factory in South East Asia in Cilacap, Central Java.

Now that the public is starting to be well educated about the development of RDMP and GRR, several follow-up programs continue to be rolled out by Pertamina.

Despite it all, the program rolled out by the corporation is generally divided into three categories. The first one is Community Capability Improvement Program, which is done so that the communities do not only act as spectators that are regularly affected by the government policies. Instead, Pertamina

3 Program CSR Pertamina untuk Menangkan Hati Masyarakat

3 Pertamina CSR Program for Winning the Hearts Community

1 Program Peningkatan Kapabilitas Masyarakat

Dimaksud agar masyarakat menjadi bagian dalam pengembangan pembangunan proyek strategis nasional. Sebagai contoh yaitu Pelatihan Safetyman dan Securityman, Pelatihan Olahan Makanan & Pelatihan manajemen koperasi.

Community Capability Improvement Program

Which is done so the local communities to become part of the national strategic project development. The programs that are carried out include the Safetyman and Securityman Training, Food Processing Training and Cooperative Management Training.

2 Program Pemberdayaan Berkelanjutan

Hal ini disiapkan untuk masyarakat yang terdampak langsung maupun tidak langsung dengan adanya proses pembangunan Kilang. Sebagai contoh yaitu Program Budidaya Pengolahan Ikan untuk Nelayan terdampak, serta program lainnya yang bisa menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat setempat.

Sustainable Empowerment Program

That is prepared for people who are affected both directly and indirectly by the process of the refinery development. The programs that are carried out include Aquaculture Program for the affected fishermen, and other programs that can build economic independence in the local communities.

3 Program Perbaikan Infrastruktur dan Filantrophy Program

Dimaksud agar tidak ada infrastruktur yang tertinggal dimana Pertamina berada, Program Charity dilakukan untuk memberikan dampak langsung yang dapat dirasakan perorangan. Beberapa Programnya yaitu Program perbaikan infrastruktur dan sarana pendidikan sekolah di sekitar proyek

Infrastructure Improvement and Philanthropy Program

This is carried out so that there will be no more poor infrastructure in the area where Pertamina is operating. Meanwhile, Charity Program is carried out to provide direct impacts for individuals. Some of the programs include infrastructure and education facility improvement program in areas surrounding the project,

warga rentan.

Ketiga program tersebutlah yang akan menjamah masyarakat disekitar proyek pembangunan RDMP dan GRR, tentunya disesuaikan dengan kebutuhan atau potensi dari masyarakat itu sendiri. Pertamina ingin menanamkan bahwa keberadaan Pertamina di suatu wilayah membawa dampak positif dan memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat di sekitarnya.

TANTANGAN DAN HARAPAN


Industrialisasi kini tengah dihadapkan pada kenyataan masyarakat. Tantangannya adalah bagaimana upaya transformasi masyarakat menuju kondisi yang diinginkan. Misalnya, industri energi adalah industri yang sangat memperhatikan aspek keselamatan kerja. Masyarakat yang tadinya belum akrab dengan budaya keselamatan kerja dididik melalui pelatihan safety, misalnya bahkan melakukan pekerjaan membabat rumput saja harus menggunakan APD yang lengkap dan sesuai.

"Ini adalah sebuah upaya pendisiplinan masyarakat di sekitar yang pelan-pelan akan mengubah kebudayaan dan pola pikir masyarakat. Tentunya kami Tim Humas dan CSR harus rajin turun berdialog dan merasakan kehidupan dan berinteraksi dengan warga masyarakat. Dengan begitu percepatan transformasi dapat terjadi melalui komunikasi yang intens," jelas Arya.

Pada intinya, masyarakat mau diajarkan bagaimana manajemen lembaga yang baik, mau menerima teknologi baru, mau berproses bertahap, tidak instan dan terbuka terhadap perkembangan. Itulah yang akan terus menerus ditanamkan dengan baik.

"Sehingga diharapkan ke depannya, taraf hidup dan pengetahuan masyarakat bisa meningkat dan masyarakat pun bisa menjadi mandiri ekonomi," tambahnya.

"Harapannya, program CSR yang kita lakukan bersama-sama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan dapat memberi solusi bagi permasalahan yang ada dan Pertamina bisa semakin dicintai masyarakat di sekitarnya," imbuah Arya.

Dengan dicintainya Pertamina serta adanya dukungan dari semua pemangku kepentingan, perusahaan dapat secara maksimal memberikan energi untuk Indonesia yang pada akhirnya membuahkan manfaat bagi masyarakat luas, termasuk yang berada di sekitar wilayah operasi. 



Arya Dwi Paramita
Vice President CSR & SMEPP
PT Pertamina (Persero)

Ini adalah sebuah upaya pendisiplinan masyarakat di sekitar yang pelan-pelan akan mengubah kebudayaan dan pola pikir masyarakat. Tentunya kami Tim Humas dan CSR harus rajin turun berdialog dan merasakan kehidupan dan berinteraksi dengan warga masyarakat. Dengan begitu percepatan transformasi dapat terjadi melalui komunikasi yang intens,

wants the local communities to become part of the national strategic project development. It is hoped that people can start receiving proper education and are then willing to improve their capability through the program given, which results in the creation of manpower that can be utilized and local suppliers from within the communities. The programs that are carried out include the Safetyman and Securityman Training, Training and Certification of Oil and Gas Workers through STEM Migas Cepu, Food Processing Training and Cooperative Management Training, Health Cadre Training, and many other programs that are tailored to the existing potentials.

The second one is Sustainable Empowerment Program that is prepared for people who are affected both directly and indirectly by the process of the refinery development. The program is carried out to mitigate the effects on the profession of the affected local communities. The program is based on the results of social mapping of the potential for sustainable livelihoods and the condition of both natural and human resources in the surrounding area. The programs that are carried out include Aquaculture Program for the affected fishermen, Animal Feed and Horticulture Program for affected farmers and stock farmers, Aquaculture Program for the Utilization of Non-Productive Land in the Residents' Yard, and other programs that can build economic independence in the local communities.

The third one is Infrastructure Improvement and Philanthropy Program. This is carried out so that there will be no more poor infrastructure in the area where Pertamina is operating. Some of the programs include infrastructure and education facility improvement program in areas surrounding the project, religious building and public infrastructure improvement program, and the program of staple foodstuffs and electrification for vulnerable communities.

Those three programs are the ones that will reach out to the local communities around the area of RDMP and GRR development projects, which, of course, are tailored to the needs or potentials of the community. Pertamina obviously wants to instill that the presence of

Pertamina in an area brings positive impacts and improvements of the quality of life for the surrounding communities.

CHALLENGES AND HOPES

Industrialization is now faced with the reality of the society, where the challenge is how to transform the communities to a desired condition. For example, the energy industry is an industry that is really concerned about the aspect of work safety. The people who were originally not familiar with the safety culture are educated through safety training. Even lawn mowing should be carried out while wearing complete and proper personal protective equipment.

"This is an effort to discipline the surrounding communities that will slowly change the society's culture and mindset. Of course, our Public Relations and CSR team should tirelessly step in to have dialogues, experience their everyday life, and interact with the local communities. This way, acceleration of transformation can occur as a result of intense communication," explains Arya.

In essence, we want to keep instilling good values where the local communities want to be taught about proper institution management, want to receive new technologies, want to follow a gradual process that is not instant, and are open to development.

"So it is hoped that in the future, the people's standard of living and knowledge can improve and the communities are then able to achieve economic independence," he adds.

"Hopefully, the CSR program that we carry out together with the local communities and stakeholders could provide a solution for the existing problems and Pertamina could be more appreciated by the local communities around us," adds Arya.

With the appreciation for Pertamina and support of all stakeholders, the corporation can optimally provide energy for Indonesia, which in the end will become useful for the public, including communities that live around the company's operating area. ■

Ada Armisda **DI BALIK MBOK DOUDO**

Inisiatif Armisda membangkitkan semangat wanita mantan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Doudo membuahkan hasil. Kini, mereka dapat membantu perekonomian keluarga tanpa harus merantau jauh ke negeri jiran dengan memproduksi makanan ringan dari sayuran.

Mbok Doudo: **A LOCAL BRAND STORY**

Armisda's initiative aroused the enthusiasm of former Indonesian Workers in Doudo Village to fruition. Now, they can help the family economy without having to migrate far to the neighboring country by producing snacks from vegetables.





Gapura menuju desa Doudo, Gresik, Jawa Timur, lokasi dimulainya Armisda memulai usahanya untuk mengolah makanan ringan dengan memanfaatkan sayuran yang tumbuh subur di halaman rumah warga setempat.

The gate to the village of Doudo, Gresik, East Java, where Armisda started where it started its business to process snacks by utilizing vegetables that grow early in the yard of local residents.

Sejak berhenti sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) pada beberapa tahun silam, Armisda mempunyai inisiatif untuk mengolah makanan ringan dengan memanfaatkan sayuran yang tumbuh subur di halaman rumah warga di kampungnya, Desa Doudo, Gresik, Jawa Timur.

Ide tersebut disambut baik oleh ibu-ibu yang sebagian besar juga merupakan mantan TKI. Maklum saja, masyarakat di desa tersebut banyak yang menjadi TKI di Malaysia. Mereka pun mendirikan kelompok olahan pangan Mbok Doudo.

Armisda mengakui, niat awal mengajak para wanita membuka usaha olahan makanan ringan dari sayuran di Desa Doudo karena mereka terbiasa memiliki penghasilan sendiri. "Saya sudah terbiasa bekerja dari dulu, biasa memegang uang sendiri, begitupun yang dirasakan ibu-ibu mantan pekerja TKI," ucapnya.

Upaya yang dilakukannya sejalan dengan program Desa Doudo menjadi Desa Hijau. Armisda yakin usahanya bersama kelompok olahan pangan Mbok

Doudo akan membuahkan hasil.

MBOK DOUDO BUKAN SEKADAR BRANDING

Sejatinya, sejak dulu Desa Doudo merupakan salah satu penghasil makanan olahan dari Jambu Mete. Bagi Armisda, ini sebuah peluang yang sangat bagus untuk dikembangkan karena jambu mete dapat diolah semuanya. Bijinya dapat diproses menjadi camilan kacang-kacangan, buahnya dapat dijadikan manisan bisa dalam bentuk kering maupun basah.

Namun sayang, jambu mete hanya panen setahun sekali. Armisda tak habis akal. Masih banyak buah dan sayuran yang bisa diolahnya. Buah naga, nangka dan sawi dapat dijadikan makanan ringan berupa stik makanan ringan dan es krim. Bahan baku lainnya juga dapat dimanfaatkan dari halaman rumah.

Bagi Armisda, Mbok Doudo bukan hanya sebuah merk dagang dan bukanlah sekadar perkumpulan wanita mantan TKI. Jauh dari itu, Mbok Doudo adalah sebuah keluarga. Dengan latar belakang yang hampir sama, pernah menjadi TKI, sekarang mereka



Since quitting her work as an Indonesia Migrant Worker (TKI) a couple of years ago, Armisda took the initiative to produce snacks by utilizing vegetables that are lushly growing in the yards of the residents in her hometown of Doudo Village, Gresik, East Java.

The idea to open a snack food processing business was welcomed by the women of the village, who are mostly ex-migrant workers. A lot of the residents in the village become migrant workers in neighboring Malaysia.

Additionally, as a former TKI, she was used to having her own income, "I am used to working, holding my own money, this also the case with the rest of the ex-TKI women," Armisda said.

Thankfully, her efforts are also in line with the village program of becoming a green village. Nevertheless, Armisda believes her effort will succeed.

BEYOND BRANDING OF MBOK DUODO

Doudo village is one of the producers of cashew

snacks, for Armisda this is a very good opportunity because cashew fruit parts can all be processed. The cashew nut can become a snack, while the fruit can be made into both wet and dry sweets.

But what if it's not the season? Armisda is not worried. A lot of other fruits and vegetables in the village can be processed, such as dragon fruit, chinese cabbage, jackfruit, et cetera. They all can be made into snack sticks or even ice cream.

For Armisda, Mbok Doudo is not just a trademark nor the village's women association, but a family. They all have a very similar background, had been a migrant worker and making money in a foreign country. They all used to be the breadwinner of their family.

Armisda and the women of Doudo village's efforts have paid off. Their product has become a healthy food menu in one of the neighboring village's Early Childhood Education and Development (PAUD). The PAUD won first place as the PAUD with the best health unit in East Java.



berusaha membantu perekonomian keluarga tanpa harus merantau jauh ke negeri jiran.

Upaya Armisda bersama anggota Mbok Doudo membuahkan hasil. Kini produk yang dihasilkan menjadi menu makanan sehat di salah satu PAUD di desa tetangga yang berhasil mendapatkan juara satu sebagai PAUD yang memiliki Unit Kesehatan Terbaik se-Jawa Timur.

Bahkan sebagai bentuk syukur atas kerja keras dan ikhlas para anggotanya, Mbok Doudo kini memiliki program beasiswa pendidikan untuk anak-anak yatim.

DUKUNGAN KELUARGA

Meskipun Armisda jauh dari sang suami yang masih menjadi TKI, dirinya mendapat dukungan penuh. "Suami turut mendukung saya membangun dan membesarkan Mbok Doudo, dengan catatan tidak meninggalkan tanggung jawab sebagai istri dan ibu di ruma," ujarnya.

Anaknya yang kian remaja menginjak bangku

Sekolah Menengah Pertama juga sudah mengerti betul peran Armisda di Mbok Doudo, "Anak saya juga demikian, mengerti juga kegiatan ibunya, jadi gak ada protes dari anak," tukasnya sambil tertawa.

Selain membesarkan usaha Mbok Doudo, Armisda juga mempunyai kegiatan lain. Ia membuat kopiah untuk dijual di pasar dan sering mendapatkan beberapa pesanan. "Kalau sedang tidak ada produksi makanan di Mbok Doudo, saya membuat kopiah yang dijual di pasar dengan menitipkan di salah satu toko milik teman," ungkapnyanya.

Selain itu dirinya juga kerap berkebun, "Berkebun juga. Ladangnya sekitar 5 kilometer dari sini. Saya menanam jagung seperti yang dilakukan penduduk sini," tambahnya.

PERAN PENUH PERTAMINA EP POLENG FIELD

Melihat kegigihan Armisda bersama kelompoknya dalam berkarya, Pertamina EP Asset 4 Poleng Field yang menginisiasi program Desa Hijau di Desa Doudo juga merangkul kelompok Mbok Doudo untuk diberdayakan. "Kami melihat ada program

Not stopping there, Mbok Doudo also has an education scholarship program for orphans. This is all thanks to the hard work and the sincerity of its members.

FAMILY SUPPORT

Even though Armisda lives far away from her husband, who still works as a migrant worker himself, she has full support from him, "My husband also supported in building and raising Mbok Doudo. As long as I don't neglect my responsibilities as a wife and mother at home." She said.

Armisda's teenage son, who is a middle school student, also understands his mother's role in Mbok Doudo, "My son understands the activities of his mother. As time goes, he understands more, so there's no protest from him." Armisda said with a laugh.

Not only Mbok Doudo, Armisda also has plenty of other activities. She makes kopian for sale in the market and often gets several orders. "One of my daily activities when I'm not producing food in Mbok Doudo, is making kopian which then will be sold in the market in one my friend's shop," she said.

Besides that, she also often does gardening. "Gardening too, the field is just five km from here. I plant corn, just like most of the residents here," she explained.

PERTAMINA EP POLENG FIELD TAKES PART

Since joining Doudo village green village program, Armisda has played an active role in forming Mbok Doudo. Which is one of the follow-up programs of Pertamina EP Asset 4 Poleng Field. "We see a continuous program from the Doudo

village green village program, meaning that this program will be sustainable. So we will also grow Mbok Doudo," said the Community EP officer of Pertamina EP Asset 4 Poleng Field, Slamet Achrodi.

Armisda's active role in organizing former migrant workers into productive members of society is very influential for the community's economy.

Pertamina's role is huge, everything is supported without exception. Ranging from equipment to internal problems, everything is discussed with Pertamina. Pertamina also provides training on food processing, packaging, and online marketing.

Mbok Doudo relies on social media to market their products. They created "Olahan Pangan Mbok Doudo" account on Facebook and Instagram. To attract buyers, Mbok Doudo included an amazing tagline of "Rasane Nyundul Langit", that can be roughly translated to 'the flavor is so delicious it touches the sky'.

Besides on social media, Mbok Doudo also participated in a number of exhibitions facilitated by Pertamina EP Asset 4 Field Poleng. They also open a stall whenever there are guests visit.

Together with Pertamina, Mbok Doudo has received several awards including the Silver ISDA Pillar 5 (Achieve Gender Equality and Empowering All Women and Girls) with the theme of Women's Environmental and Economic Empowerment Program through their yard plants and processed food, Nusantara CSR Awards, Community Economic Empowerment category. Also they are the winner of Local Hero Pertamina in the 2019 Berdikari category. ■

For Armisda, Mbok Doudo is not just a trademark nor the village's women association, but a family. They all have a very similar background, had been a migrant worker and making money in a foreign country. They all used to be the breadwinner of their family.



berkelanjutan dari program Kampung Hijau Desa Doudo. Oleh karena itu, kami juga membesarkan Mbok Doudo hingga kini,” ujar Community Development Officer (CDO) Pertamina EP Asset 4 Poleng Field Slamet Achrodi.

Menurut Slamet, peran Armisda yang aktif menggerakkan wanita mantan TKI menjadi masyarakat yang produktif sangat berpengaruh sekali bagi perekonomian desa tersebut.

Oleh karena itu, Pertamina EP Poleng Field mendukung penuh usaha Mbok Doudo, mulai dari peralatan hingga pengelolaan usaha secara internal. Selain itu Pertamina EP Poleng Field juga memberikan pelatihan olahan pangan, cara mengemas, hingga pemasaran secara *online*.

Kini, selain memasarkan produk secara langsung, kelompok Mbok Doudo juga mengandalkan media sosial untuk memasarkan seluruh produk karya warga desanya. Mereka membuat akun

“Olahan Pangan Mbok Doudo” di Facebook dan Instagram. Untuk menarik pembeli, Mbok Doudo mencantumkan tagline yang tak tanggung-tanggung, “Rasane Nyundul Langit”.

Kelompok Mbok Doudo juga diikutsertakan dalam sejumlah pameran yang difasilitasi Pertamina EP Asset 4 Poleng Field. Bahkan mereka juga membuka stan saat ada kunjungan pejabat atau tamu penting ke kantor Pertamina EP Poleng Field.

Berkat dukungan Pertamina EP Poleng Field, kelompok Mbok Doudo yang dimotori oleh Armisda telah mendapatkan beberapa penghargaan, antara lain Silver ISDA Pilar ke 5 (*Achieve Gender Equality and Empower All Women and Girls*) dengan tema Program Pemberdayaan Lingkungan dan Ekonomi Perempuan melalui tanaman pekarangan dan olahannya, Nusantara CSR Awards kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas, serta Juara 1 Local Hero Pertamina kategori Berdikari 2019. ▀



PROSES PEMBUATAN OLAHAN PANGANAN MBOK DOUDO





MEDIA HARUS MAMPU MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA

***MEDIA MUST BE ABLE
TO EDUCATE THE LIFE
OF THE NATION***



Mengawali kariernya sebagai dosen Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 1984, Prof. Dr. Ir. K.H. Mohammad Nuh, DEA menjalani hidupnya tak jauh dari ilmu pengetahuan. Penerima beasiswa magister and doktoral di Universite Science et Technique du Languedoc (USTL) Montpellier, Prancis ini diangkat menjadi Direktur Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) ITS pada tahun 1997. Pada masa kepemimpinannya, PENS menjadi rekanan terpercaya Japan Industrial Cooperation Agency (JICA).

Tahun 2003, Mohammad NUH dikukuhkan sebagai rektor ITS dan Guru Besar (profesor) Bidang Ilmu Digital Control System dengan spesialisasi Sistem Rekayasa Biomedika. Ia adalah rektor termuda dalam sejarah ITS. Saat itu usianya 42 tahun.

Kariernya di bidang politik dimulai pada tahun 2004 ketika ditunjuk menjadi Menteri Komunikasi dan Informatika serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2009.

Kini, Mohammad Nuh dipercaya menjadi Ketua Dewan Pers 2019-2022 berdasarkan Keputusan Presiden nomor 33/M tahun 2019 setelah sebelumnya merupakan salah satu anggota Dewan Pers sebagai wakil tokoh masyarakat.

PERAN DEWAN PERS DI MATA NUH

Bersinggungan dengan insan media bukanlah pengalaman perdana baginya. Setidaknya, pengalamannya sebagai pejabat negara seringkali mengharuskan Mohammad Nuh berinteraksi langsung dengan para pemburu berita. Namun, menjadi orang nomor satu di lembaga pelindung kemerdekaan pers ini merupakan pengalaman pertamanya.

Didapuk untuk memimpin Dewan Pers selama empat tahun ke depan, anak ketiga dari 10 bersaudara ini menginginkan lembaga ini mampu mendorong media untuk memperkuat fungsi edukasi publik dan pencerahan kepada masyarakat agar dapat

membedakan antara informasi yang sesuai dengan fakta dan data dengan berita bohong (hoaks).

Menurutnya, informasi yang baik itu informasi yang punya basis data, basis fakta, tidak ngarang-ngarang, sah. "Jadi informasi yang sah itu, informasi yang sesuai kenyataan, punya data, ada semua. Tidak ngarang. Kalau yang ngarang itulah yang akan menjadi hoaks," ujarnya kepada Energia saat ditemui di kantornya, Gedung Dewan Pers, Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat, beberapa waktu lalu.

Menurutnya, informasi yang sah bisa diperoleh jika jurnalis memiliki kompetensi yang mumpuni. "Para jurnalis harus mendapatkan data yang valid dan mampu mengolah data tersebut agar informasi yang disajikan kepada publik sesuai dengan data dan fakta di lapangan. Ini menjadi salah satu peran yang harus dilakoni jurnalis," ucapnya.

Menurutnya, kehadiran jurnalis harus membawa manfaat bagi masyarakat luas. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar (UUD) Republik Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, jurnalis juga harus mampu menyampaikan informasi yang berimbang dan sesuai dengan kaidah jurnalistik yang ada.

Ia juga menekankan pentingnya independensi jurnalis dalam menyampaikan informasi sesuai fakta dan data yang ada.

"Di sinilah Dewan Pers hadir. Lembaga ini dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kompetensi awak media agar sesuai dengan salah satu tujuan utamanya, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Tak hanya itu, Dewan Pers juga memiliki peran utama yakni menjaga kemerdekaan pers agar masyarakat bisa menikmati informasi yang disajikan secara lugas, berimbang dan transparan," paparnya.

Nuh menekankan, agar kemerdekaan pers berkualitas, tugas jurnalis harus dilindungi, tidak boleh diminta untuk berpihak apalagi diteror sehingga menimbulkan kekhawatiran dan ketakutan.

Jadi informasi yang sah itu, informasi yang sesuai kenyataan, punya data, ada semua. Tidak ngarang. Kalau yang ngarang itulah yang akan menjadi hoaks.

Starting his career as an Electrical Engineering lecturer at Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) in 1984, Prof. Dr. Ir. K.H. Mohammad Nuh, DEA has always lived a life that revolves around science. The recipient of a master and doctoral scholarship at Universite Science et Technique du Languedoc (USTL) Montpellier, France was appointed as Director of the Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya (EEPIS, or known locally as PENS) of ITS in 1997. During his leadership, EEPIS became a trusted partner of the Japan Industrial Cooperation Agency (JICA).

In 2003, Mohammad NUH was inaugurated as the rector of ITS and Professor of Digital Control System with a specialization in Biomedical Engineering System. He was the youngest rector in the history of ITS. At the time, he was 42 years old.

His career in politics began in 2004 when he was appointed as the Minister of Communication and Information Technology and the Minister of Education and Culture in 2009.

Today, Mohammad Nuh has been appointed as

Chairman of the Press Council for the 2019-2022 term based on Presidential Decree number 33/M of 2019, after previously being one of the Press Council members as a representative of public figures.

ROLE OF THE PRESS COUNCIL IN THE EYES OF NUH

It is not his first experience interacting with the media. At least, his experience as a state official often requires Mohammad Nuh to interact directly with the press. However, being the number one person in this institution that protects freedom of the press is something new to him.

Appointed to lead the Press Council for the next four years, the third child of 10 siblings wants this institution to be able to encourage the media to strengthen its function of public education and enlightenment, so that the public can differentiate between information that is based on factual data and hoax.

In his view, good information is information that is based on data and facts, not fabricated, and valid. "So valid information is information that is based on



“ Journalists must collect valid data and be able to process the data, so that the information presented to the public is consistent with the data and facts in the field. This has become one of the important roles of journalists.”

MOHAMMAD NUH
Chairman of the Press Council
2019-2022



Prof. Dr. Ir. K.H. Mohammad Nuh, DEA (kanan) saat melakukan penjurian untuk karya-karya yang masuk dalam nominasi Anugerah Jurnalis Pertamina 2019, Jakarta, 5 Desember 2019.

Prof. Dr. Ir. K.H. Mohammad Nuh, DEA (right) during the judging of works included in the 2019 Pertamina Journalists Award nomination, Jakarta, December 5, 2019.

Pria kelahiran Surabaya, 17 Juni 1959 ini menambahkan, peran Dewan Pers juga sebagai mediator antara individu, lembaga, institusi pemerintahan, ataupun pihak lain yang merasa keberatan dengan pemberitaan sebuah media. Pihaknya akan memanggil narasumber dan media terkait untuk menjelaskan informasi yang diulas di media tersebut.

Hal itu guna meluruskan pemberitaan yang terjadi akan tidak menimbulkan kekeliruan informasi di tengah masyarakat. Oleh karenanya, jika ada pihak yang merasa keberatan atas pemberitaan sebuah media, tak perlu melaporkan kepada pihak berwajib. "Jadi tidak perlu dilaporkan ke polisi karena polisi pun akan mengembalikan ke Dewan Pers. Kalau persoalan yang terkait produk jurnalistik, maka kewenangan atau payung hukum yang digunakan adalah Undang-Undang Pers," imbuhnya.

Ditanya mengenai pengalaman menariknya selama menjadi Ketua Dewan Pers, ia menyatakan bahwa semua yang dilewati adalah pengalaman menarik dan menyenangkan. Namun, baginya yang terpenting adalah Dewan Pers harus tetap berada dalam jalurnya, yaitu independen, bebas dari berbagai kepentingan pribadi maupun kelompok.

Saat disinggung soal pendapatnya mengenai kondisi dunia media massa Tanah Air saat ini, suami dari drg. Layly Rahmawati ini menuturkan bahwa perkembangan pers dewasa ini terasa kian pesat

seiring dari hadirnya media-media berbasis daring yang semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan akses informasi.

MEDIA INTERNAL DI MATA NUH

Tak hanya media mainstream yang banyak dikenal berbagai lapisan masyarakat, Nuh juga menyinggung soal perkembangan media internal (owned media) yang dimiliki sebuah perusahaan atau instansi pemerintah, salah satunya media milik Pertamina, Energia.

Ia menilai, media internal yang dipublikasikan oleh perusahaan merupakan hal yang penting dan positif sebagai kepanjangan tangan perusahaan, instansi maupun yang lainnya dalam menyampaikan informasi kepada publik. Nuh menegaskan, sudah sewajarnya sebuah perusahaan atau organisasi memberikan edukasi kepada seluruh pemangku kepentingannya melalui media internal.

Oleh sebab itu, Nuh mengapresiasi adanya Energia. "Positif sekali karena memang perusahaan itu perlu mengomunikasikan kinerjanya kepada ekosistem yang ia bangun. Tapi sifatnya internal, artinya internal itu semua informasi yang disampaikan untuk kepentingan perusahaan," imbuhnya.

Namun, Mohammad Nuh menggarisbawahi, apa pun jenis mediana, semua harus berfungsi untuk mencerdaskan bangsa sehingga informasi yang disajikan mempunyai basis fakta dan data. ▀

reality and has all the underlying data. It is not made up. If the story is fabricated, it will become a hoax," explains him to *Energia* when he is met at his office at the Press Council Building, Jalan Kebon Sirih, Central Jakarta, some time ago.

According to him, valid information can be obtained if journalists have qualified competencies. "Journalists must collect valid data and be able to process the data, so that the information presented to the public is consistent with the data and facts in the field. This has become one of the important roles of journalists," he says.

According to him, the presence of journalists must bring benefits to the wider community. This is in line with the mandate of the Constitution of the Republic of Indonesia, which is to educate the life of the nation. In addition, journalists must also be able to convey information that is balanced and in accordance with the existing principles of journalism.

He also emphasizes the importance of independence of journalists in conveying information according to the available facts and data.

"This is why the Press Council exists. This institution can be the place to improve competency of the press to fit one of its main objectives, which is to educate the life of the nation. Not only that, the Press Council also has the main role of maintaining freedom of the press so that the public can consume information that is presented in a straightforward, balanced and transparent manner," he explains.

Nuh emphasizes that in order to realize a quality freedom of the press, the duty of journalists must be protected. They must not be asked to take sides, let alone be terrorized, which will cause worries and fears.

The man who was born in Surabaya, June 17, 1959 adds that another role of the Press Council is as a mediator between individuals, institutions, government institutions, or other parties who object to the reporting of a media. His role is to summon the respondents and related media to explain the information published in the media.

It is done in order to ensure that the published news

will not cause misinformation in the community. Therefore, if there are parties who object to the reporting of a media, there is no need to report it to the authorities. "So it does not need to be reported to the police because the police will also direct the report to the Press Council. For issues related to journalistic products, the authority or legal umbrella used is the Press Law," he adds.

Asked about his interesting experience during his tenure as Chairman of the Press Council, he says that everything he has gone through was an interesting and enjoyable experience. However, for him, the most important thing is that the Press Council must stay on track, meaning that it has to be independent and free from various personal and group interests.

When asked for his opinion about the current state of mass media in the country, the husband of drg. Layly Rahmawati says that the development of the press now feels increasingly fast with the presence of online media that makes it easier for people to get access to information.

IN-HOUSE MEDIA IN THE EYES OF NUH

Aside from the mainstream media that is widely known by the wider public, Nuh also talks about the development of in-house media owned by companies or government institutions, one of which is Pertamina's media, *Energia*.

He claims that the internal media published by companies is an important and positive thing that acts as an extension of the companies, institutions, and others in conveying information to the public. Nuh asserts that it is only natural for a company or organization to educate all its stakeholders through in-house media.

Therefore, Nuh appreciates the presence of *Energia*. "It is very positive because indeed, a company needs to communicate its performance to the ecosystem that it builds. But it is internal in nature, meaning that all information conveyed is for the benefit of the company," he adds.

Nevertheless, Mohammad Nuh emphasizes that regardless of its type, every media must function to educate the nation, so the information presented needs to be based on facts and data. ■

EFEKTIVITAS SOSIAL MEDIA BAGI BISNIS

Penggunaan media sosial sudah menjadi tren di dunia. Tingginya ketergantungan masyarakat terhadap media sosial saat ini menjadi salah satu peluang bagi perusahaan untuk meraih hati konsumen dengan inovasi komunikasi dan pemasaran melalui layanan *e-commerce* mereka.

EFFECTIVENESS OF SOCIAL MEDIA FOR THE BUSINESS

The use of social media has become a trend in the world. The high dependency of the community on social media is now one of the opportunities for companies to win the hearts of consumers with communication and marketing innovations through their e-commerce services.



Menjalankan sebuah proses bisnis tentu tidak semudah seperti yang dibayangkan. Ada banyak pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam menjalankan sebuah bisnis. Kemampuan manajerial hingga pentingnya bersosialisasi menjadi sebuah *skill* yang harus dikuasai agar barang atau jasa dapat diterima oleh masyarakat.

Dewasa ini, media sosial dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai salah satu sarana untuk memantau tingkat penerimaan masyarakat terhadap produknya, baik barang maupun jasa. Pengklasifikasian umur, jenis kelamin, demografi, hingga perilaku konsumen dapat dianalisis sesuai kebutuhan produk yang akan dipasarkan.

Peluang bisnis melalui media sosial sudah menjadi sebuah kebutuhan perusahaan untuk membangun citra maupun meningkatkan penjualan. Hadirnya media sosial dinilai mempermudah pemasaran, namun bisa menjadi sebuah bencana apabila tidak dikelola dengan baik.

TANPA BATASAN

Tidak dapat disangkal, media sosial menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi dan juga berdampak pada cara perusahaan melakukan bisnis. Media sosial seperti Facebook, Twitter, LinkedIn, YouTube, dan lainnya memainkan peran signifikan dalam mengubah strategi komunikasi dan pemasaran perusahaan. Bahkan menurut Forrester Research, mayoritas perusahaan meningkatkan anggaran penggunaan jaringan media sosial untuk layanan bisnis mereka.

Media sosial dapat menjadi perantara hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat. Ini menjadi hal yang sangat baik bagi produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Kuncinya ialah menciptakan pengalaman tanpa batas, sambil menyeimbangkan otomatisasi dan koneksi manusia untuk membangun hubungan pelanggan yang lebih dalam.

Running a business is certainly not as easy as imagined, there are many things to consider and decisions to make when running a business. Managerial and social skills become the important skills that must be mastered in order for its goods or services to be accepted by the public.

Nowadays, social media is one of the standards used to ensure that products (goods or services) are directly accessible to the public. Classification of age, gender, demographics, and consumer behavior can be read and analyzed according to the needs of the product marketed, so companies of any size will tap into the current trend of social media, including Pertamina.

Business opportunities through social media have become a necessity for companies to build an image and increase sales. The presence of social media is seen as a tool to facilitate marketing, but can also be a disaster if not managed properly.

NO LIMIT

Undeniably, social media has become a new way for people to communicate and also has an impact on the way companies do business. Social media such as Facebook, Twitter, LinkedIn, YouTube and others play a significant role in changing the company's communication and marketing strategy. In fact, according to Forrester Research, the majority of companies increase the budget for the use of social media networks for their business services.

Therefore, social media can be an intermediary between the company and the public, and this becomes beneficial for the products offered by the company. The key is to create experience without limits while balancing automation and

Social media can be an intermediary between the company and the public, and this becomes beneficial for the products offered by the company. The key is to create experience without limits while balancing automation and human connections to build deeper customer relationships.

Menurut Hootsuiit, 71% karyawan percaya bahwa sangat penting bagi CEO untuk merespon pergerakan tentang permasalahan industri, peristiwa politik, krisis nasional, dan masalah yang didorong oleh karyawan termasuk media social didalamnya



Hubungan yang telah dibangun perusahaan melalui media sosial dapat digunakan untuk membangun kredibilitas kepada pelanggannya. Selain itu perusahaan juga dapat langsung menarik pelanggan-pelanggan yang potensial.

BERDAYAKAN KARYAWAN

Perusahaan juga dapat bergerak progresif dengan mengembangkan budaya internal yang kuat untuk membangun agen-agen media sosial di perusahaan. Artinya, karyawan juga ikut terlibat dalam memberikan pengalaman bermedia sosial kepada seluruh pelanggan.

Banyaknya pelanggan yang menggunakan media sosial untuk berinteraksi dapat dilihat sebagai peluang yang menjanjikan untuk membangun *brand awareness*. Agen-agen media sosial perusahaan tentunya akan turut bermain di dalam lingkaran pertemanannya. Tugasnya untuk memberikan masukan atau *product knowledge* sehingga produk tersebut dapat diterima dengan baik dan masuk ke dalam daftar kebutuhan mereka.

Perusahaan bisa memanfaatkan beragam kanal media sosial, termasuk TikTok yang saat ini sedang *booming*, untuk menerapkan strategi bisnisnya dalam menggaet pelanggan dengan berbagai cara, misalnya dengan mengedepankan sosial budaya, konten, kolaborasi, atau tidak sama sekali.

TikTok menjadi salah satu produk media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk memasarkan produk untuk beradaptasi dengan selera pasar bagi generasi berikutnya.


DUKUNGAN MANAJEMEN

Menurut Hootsuite yang merupakan situs layanan manajemen konten yang menyediakan layanan media daring, 71% karyawan percaya bahwa dukungan penuh top manajemen sangat penting dalam memanfaatkan kanal media sosial sebagai salah satu cara perusahaan menerapkan strategi bisnisnya. Media sosial merupakan salah satu sarana komunikasi yang efektif bagi top manajemen secara ringkas mengekspresikan tujuan dan prioritas perusahaan kepada pelanggan dan karyawannya.

Paul Frampton Calero, dalam buku *The Social CEO* mengatakan bahwa media sosial memungkinkan top manajemen untuk menjadi jauh lebih baik, lebih mudah diakses dan lebih dekat dengan karyawannya.

Membangun reputasi yang lebih kuat dari atas ke bawah sangat penting sebagai langkah awal untuk mendapatkan kepercayaan dari kelompok konsumen terbesar di luar sana, kaum milenial.

Dukungan penuh manajemen akan meningkatkan kepercayaan diri karyawan sebagai agen-agen media sosial. Mereka menjadi garda terdepan dalam merespon pengalaman pelanggan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan.

Namun yang harus diingat, media sosial hanyalah sebuah sarana. Pada akhirnya, untuk memenangkan hati masyarakat agar mendapatkan loyalitasnya. Pengalaman pelanggan ketika menggunakan produk atau jasa berkualitas adalah kunci utama. Memang tidak mudah, karena mereka pasti akan membandingkan dengan produk sejenis lainnya yang berujung pada pembelaan atas pengalamannya bersama produk yang selalu tersedia di pasaran. 



human connections to build deeper customer relationships.

The relationship that the company has built through social media can be used to build credibility with its customers. Moreover, the company can also attract potential customers directly.

EMPOWER EMPLOYEES

In this case, the company will move progressively to take advantage of business opportunities via social media by developing a strong internal culture to build social media agents in the company. This means that employees are also involved in providing social media experience to all customers.

The number of customers who use social media to interact can be seen as a promising opportunity to build brand awareness. The company's social media agents will certainly play their role in their circle of friendship, with a duty to provide input or product knowledge that can be well received so that the product can become part of their needs.

There are currently many social media channels on smartphones such as Facebook, Instagram, Twitter, and the currently booming TikTok, which has shaken the social media scene by bringing social media experience to the future, promoting social culture, content, and collaboration, or nothing at all.

Today, TikTok has become a social media that must be monitored as it can create an opportunity to market products. This is done to adapt the market strategy for the next generation.


MANAGEMENT SUPPORT

According to Hootsuite, which is a content management service site that provides online media services, 71% of employees believe that it is very important for CEOs to respond to industry issues, political events, national crises, and problems that are driven by employees through a certain platform, including social media and social channels. It provides CEOs with the opportunity to briefly share the company's goals and priorities to the customers and talents.

Paul Frampton Calero, in *The Social CEO* book, says that social media allows CEOs to be much better, more accessible and closer to their employees.

Building a stronger top-down reputation is important to gain the trust of the largest consumer group out there, which are the millennials.

The importance of management support also makes employee confidence overflow, as if the Japanese aviation forces were carrying out kamikaze attacks. These social media agents are at the forefront in responding to a customer experience. A huge support must be shown by everyone, from the management to the directors that are involved.

It is important to remember that social media is merely a tool for companies. They eventually must win the hearts of the people in order to gain customer loyalty. This is because customer experience is key. However, doing this is not easy because people have their own opinions, which lead to a justification of their experience with other products available in the community. 

KIAT JITU MENJAGA IMUNITAS TUBUH

Wabah COVID-19 menjadi mimpi buruk warga dunia. Salah satu cara terbaik terhindar dari serangan virus tersebut adalah menjaga imunitas tubuh dengan pola hidup bersih dan sehat.

EFFECTIVE WAYS TO MAINTAIN A STRONG IMMUNE SYSTEM

The COVID-19 outbreak has become a nightmare come true for every global citizen. One of the most effective ways to avoid the virus is by having a clean and healthy lifestyle to maintain a healthy immune system.



Sajak merebaknya kasus virus corona SARS-CoV-2 penyebab COVID-19 pada akhir Desember 2019, hingga saat ini makin banyak warga dunia yang tumbang karena cepatnya penyebaran virus ini. Lebih dari 200 negara telah melaporkan adanya kasus positif di wilayahnya. Di Indonesia sendiri, Kementerian Kesehatan melaporkan kasus terkonfirmasi meningkat dari hari ke hari.

Kondisi ini tentu membuat resah sebagian besar masyarakat Indonesia yang belum teredukasi dengan baik mengenai penyakit ini. Padahal, menurut dokter spesialis paru-paru Rumah Sakit Pusat Pertamina Wahyuningsih, Sp.P., virus merupakan self-limiting disease. Artinya, tubuh bisa sembuh dengan sendirinya jika imunitasnya membaik.

Hal tersebut dipertegas oleh dr. Monica Lilipaly. Menurutnya, imunitas tubuh sangat penting untuk dijaga agar tidak mudah terserang penyakit yang disebabkan oleh virus.

"Imunitas tubuh tiap orang memang berbeda-beda. Imunitas seseorang yang rutin olahraga dengan yang jarang olahraga pasti berbeda. Demikian juga dengan imunitas seseorang yang sudah memiliki penyakit penyerta pasti berbeda dengan orang yang tidak memiliki penyakit," jelasnya.

Menurut dr. Monica, sejatinya, gaya hidup tidak sehat menjadi pemicu utama imunitas menurun. Gaya hidup tidak sehat yang dijalani oleh banyak orang, di antaranya sering mengonsumsi junk food dan minuman bersoda, jarang atau tidak pernah berolahraga, stres, kurang istirahat, merokok, bahkan mengonsumsi alkohol atau narkoba.

"Jika pola hidup seperti dilakukan selama bertahun-tahun, wajar jika muncul penyakit degeneratif, seperti obesitas, hipertensi, diabetes, dan jantung koroner yang akan membuah imunitas lebih rendah dibandingkan dengan yang menjalani pola hidup sehat," jelasnya.

Dokter Monica mengungkapkan, gaya hidup tidak sehat tersebut dapat merusak sel-sel dalam tubuh sehingga sulit untuk bertahan dari serangan virus. Seharusnya, tubuh bisa sembuh jika imunitas juga bagus.



dr. Monica Lilipaly
Dokter Umum
Rumah Sakit Pusat Pertamina

Gaya hidup tidak sehat dapat merusak sel-sel dalam tubuh sehingga sulit untuk bertahan dari serangan virus. Seharusnya, tubuh bisa sembuh jika imunitas juga bagus. Makanya menjaga imunitas tubuh itu sangat penting. Kalau imunitas kita baik, virus juga dengan sendirinya bisa mati.

"Makanya menjaga imunitas tubuh itu sangat penting. Kalau imunitas kita baik, virus juga dengan sendirinya bisa mati," ujar dr Monica saat ditemui di RSPP Jakarta beberapa waktu lalu.

Lalu, bagaimana menjaga imunitas tubuh tetap prima? Dokter Monica mengungkapkan, pola hidup bersih dan sehat yang dijalankan dengan benar menjadi cara yang tepat untuk menjaga imunitas tubuh.

Pertama, makan makanan bergizi seimbang. Ia menganjurkan untuk makan dengan porsi yang tepat, tidak kurang dan tidak berlebihan.

"Makan tetap tiga kali sehari, yaitu sarapan, makan siang dan makan malam untuk menjaga vitalitas. Makanlah dengan porsi secukupnya yang mengandung unsur karbohidrat, protein, vitamin, dan nutrisi lainnya," jelasnya.

Untuk menambah imunitas tubuh, dipersilakan untuk

Since the outbreak of SARS-CoV-2 coronavirus that causes COVID-19 at the end of December 2019, a lot of casualties have been reported due to the rapid spread of this virus. More than 200 countries have reported positive cases of the virus in their regions. In Indonesia, the Minister of Health has reported that the number of confirmed cases is increasing day by day.

This condition has certainly worried most of Indonesian citizens who have not been properly educated about the disease. In fact, according to the pulmonologist at Rumah Sakit Pusat Pertamina, Wahyuningsih, Sp.P., a viral disease is a self-limiting disease. This means that the body can heal by itself if the immune system is strengthened.

The statement is confirmed by dr. Monica Lilipaly. In her opinion, it is very important to boost the body's immune system to keep yourself away from diseases caused by viruses.

"Everyone's immune system is indeed different. The immune system of a person who regularly exercises must be different to that of a person who rarely works out. Likewise, the immune system of a person who has already suffered from an illness must be different to that of a healthy person," she explains.

According to dr. Monica, an unhealthy lifestyle is the main cause of a weak immune system. The unhealthy lifestyle commonly followed by people include the regular consumption of junk food and soft drinks, lack of regular exercise, stress, lack of sleep, smoking, and consumption of alcohol or drugs.

"If a person lives that kind of lifestyle for years, it becomes natural for the body to eventually suffer from degenerative diseases, such as obesity, hypertension, diabetes, and coronary heart disease,

which will cause a weaker immune system in comparison to that of a person that follows a healthy lifestyle," she explains.

Doctor Monica reveals that that type of unhealthy lifestyle can damage cells in the body, making it difficult to withstand the virus attack. Supposedly, the body can recover if it has a strong immune system.

"Therefore, boosting the body's immune system is important. If our immune system is strong, the virus will die automatically," says dr Monica during a meeting at RSPP Jakarta a while ago.

So, how do we maintain a strong immune system? Doctor Monica reveals that following a clean and healthy lifestyle is the right way to boost the body's immune system.

First, eat nutritious food in a balanced diet. She recommends eating the right amount of food, not less and not too much.

"Eat three times a day during breakfast, lunch, and dinner to maintain vitality. Consume food that contains carbohydrates, proteins, vitamins, and other nutrients in moderation," she explains.

To boost the immune system, we are encouraged to consume vitamins or multivitamins. "We can consume any vitamin but we still need to eat in moderation," she adds.

Second, get enough sleep. Adults and the elderly must sleep approximately 7—8 hours each day. Meanwhile, children need more sleep with approximately 14—15 hours each day.

"So, getting enough sleep will boost our body's immune system. Adequate sleep will allow the body's

An unhealthy lifestyle is the main cause of a weak immune system. The unhealthy lifestyle commonly followed by people include the regular consumption of junk food and soft drinks, lack of regular exercise, stress, lack of sleep, smoking, and consumption of alcohol or drugs.

mengonsumsi vitamin atau multivitamin. “Kita boleh mengonsumsi vitamin apapun tapi harus tetap makan dengan tidak berlebihan,” tambahnya.

Kedua, istirahat yang cukup. Untuk dewasa dan lanjut usia harus istirahat kurang lebih 7—8 jam sehari. Sedangkan untuk anak-anak membutuhkan waktu lebih lama yaitu 14—15 jam sehari.

“Jadi dengan istirahat yang cukup akan meningkatkan imunitas kita. Istirahat yang cukup akan membuat organ tubuh berfungsi dengan baik. Ketika tubuh kita lelah karena beraktivitas seharian dapat dipulihkan dengan beristirahat yang cukup,” katanya.

Ketiga, lakukan olahraga secara rutin. Olahraga rutin membuat tubuh menjadi lebih bugar sehingga tidak mudah terserang penyakit. Lakukan olahraga 30 menit sehari, namun jika aktivitas padat bisa lakukan seminggu tiga kali.

“Usahakan setiap hari berolahraga 30 menit. Misalnya, jalan kaki 30 menit atau kalau tidak cukup waktunya minimal dalam seminggu tiga kali olahraga,” sarannya.

Alternatif olahraga yang cocok dalam kondisi wabah COVID-19 seperti saat ini misalnya menggunakan sepeda statis di rumah atau menggunakan alat beban dengan botol bekas air mineral yang diisi air dan lakukan gerakan senam ringan,” tambahnya.

Dokter Monica menekankan, perlindungan utama imunitas tubuh adalah berpikir positif. sehingga bisa menjalani aktivitas dengan baik tanpa kendala. Menurutnya, pikiran negatif akan memicu stres yang menyebabkan daya tahan tubuh menurun.

“Dalam keadaan stres yang tinggi, daya tahan tubuh pasti menurun. Oleh karena itu, kita harus berpikiran positif untuk merangsang hormon baik di tubuh dapat berperan maksimal,” katanya.

Selain itu, mulailah melakukan hal sederhana namun memberikan dampak yang sangat besar bagi tubuh dan lingkungan. “Contohnya, gunakan masker selama di luar rumah, segera mandi dan ganti baju setelah dari luar rumah, cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* sebelum dan setelah beraktivitas. Hal tersebut penting dilakukan untuk melindungi diri kita dan orang lain di masa pandemi COVID-19 ini,” tutupnya. ▀

organs to function properly. After doing many activities all day long, our tired body can be recovered by getting adequate sleep and rest,” she says.

Third, exercise regularly. Regular exercise will allow your body to get fitter, so that it is not susceptible to disease. Exercise for 30 minutes each day, but if the time does not allow due to a busy schedule, you can do it three times a week.

“Try to exercise for 30 minutes every day. For example, you can walk for 30 minutes, or if you do not have enough time, do it at least three times a week,” she advises.

“Alternative exercise activities that are suitable for the current situation of the COVID-19 outbreak include using a static bicycle at home or substituting weights with used mineral water bottles that are filled with water, and do light gymnastic moves with them,” she adds.

Doctor Monica emphasizes that the most positive impact on the body’s immune system comes from positive thoughts. This allows people to do their activities properly without any obstacle. According to her, negative thoughts can trigger stress, which will weaken the immune system.

“Under too much stress, the body’s immune system must weaken. This is why we have to think positively to stimulate the functions of good hormones in our body,” she says.

Other than that, start doing simple things that bring great impacts on the body and the environment. “For example, wear a mask when you are outside your home, immediately take a shower and change clothes after going out of the house, wash hands with soap or hand sanitizer before and after doing your activities. They are important things to do to protect us and other people during this COVID-19 pandemic,” she concludes. ▀



APA SAJA HAL YANG HARUS DIHINDARI AGAR IMUNITAS TUBUH TERJAGA?

WHAT SORT OF THINGS SHOULD BE AVOIDED SO
THAT THE BODY'S IMMUNE IS MAINTAINED?



- **Hindari Stress**
Avoid stress

- **Tidak Merokok**
Do not smoke



- **Tidak Mengonsumsi Alkohol**
Do not consume alcohol



- **Kurangi Junk Food**
Less Junk Food



- **Kurangi Minuman Bersoda**
Less Soft Drinks

HAL YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK MENJAGA IMUNITAS TUBUH

THINGS MUST BE DONE TO MAINTAIN IMMUNITY

- **ISTIRAHAT YANG CUKUP**

Enough Rest

Dewasa 7-8 jam sehari

Adults 7-8 hours a day

Anak-anak 14-15 jam sehari

Children 14-15 hours a day

- **KONSUMSI MAKANAN SEHAT**

Eat Healthy Foods

mengandung protein, karbohidrat, buah-buahan

Contains protein, carbohydrates, fruits

- **BERPIKIR POSITIF**

Positive thinking

- **Berolahraga di rumah**

Exercising at home

Jalan santai keliling rumah, treadmill, senam santai 15-30 menit, sepeda statis, yoga.

Walk around the house, treadmill, relaxing exercise for 15-30 minutes, static bicycles, yoga.

Berjemur saat cuaca cerah

Sunbathe when the weather is sunny

**Pukul 09.00 WIB selama 15 menit atau
11.00 WIB selama 5 menit**

09:00 WIB for 15 minutes or 11:00 WIB for 5 minutes.

Bagi yang berstatus ODP dan PDP disarankan berolahraga sesuai kemampuan, istirahat cukup, makan bergizi dan tidur secara teratur.

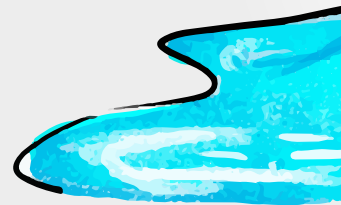
For the status of ODP and PDP are advised to exercise according to their ability, adequate rest, eat nutritious and sleep regularly.

Jaga Air Agar Lestari

Pernah mencoba hidup tanpa air? Pasti tidak ada satu pun makhluk yang dapat bertahan hidup tanpa air dalam jangka waktu lama. Oleh karena itu, sebagai makhluk yang diciptakan dengan akal pikiran, kita harus dapat menjaga kelestarian air agar dapat terus dimanfaatkan oleh seluruh makhluk hidup.

KEEP WATER SUSTAINABLE

Can you imagine a world without water? Surely no one can survive living in that kind of world. Therefore, as creatures created with intelligence, we must try to maintain water preservation so it can continue to be utilized by all living things.





Designed by Freepik



Corporate Secretary Pertamina Tajudin Noor bersama tim manajemen Pertamina, tamu undangan serta para peserta Pertamina Eco Camp 2019 melakukan penanaman 5.000 bibit tanaman di Area Gunung Puntang, Kabupaten Bandung, Kamis (31/10).

Pertamina Corporate Secretary Tajudin Noor together with Pertamina's management team, guests and participants of the 2019 Pertamina Eco Camp planted 5,000 seedlings in the Mount Puntang Area, Bandung Regency, Thursday (10/31).

Air merupakan salah satu sumber kehidupan. Semua makhluk pasti membutuhkan air untuk kelangsungan hidupnya. Namun, hingga hari ini, masih banyak orang di seluruh dunia terpaksa menjalani kehidupan tanpa air bersih.

Dalam situs *worldwaterday.org*, air bersih didefinisikan sebagai “safe water”, yaitu air yang aman untuk diminum, tersedia ketika dibutuhkan, bebas kontaminasi apapun dan mudah diakses di berbagai tempat.

Harus diakui, keberadaan air bersih bukan hanya untuk dikonsumsi dan penting bagi kesehatan manusia, tetapi air juga sangat berperan dalam kehidupan sosial masyarakat. Bahkan Perserikatan Bangsa-Bangsa khusus menetapkan tanggal 22 Maret sebagai Hari Air Sedunia untuk mengundang perhatian semua kalangan, baik personal maupun organisasi agar ikut berperan serta membantu mereka yang kesulitan sekaligus menjaga berbagai sumber air yang ada di muka bumi.

Momentum ini juga sekaligus mengajak penduduk bumi untuk lebih mencintai dan menjaga lingkungan. Tak dapat dipungkiri, perubahan iklim juga mempengaruhi berkurangnya ketersediaan sumber daya air untuk kelangsungan hidup. Oleh karena itu, manusia diajak untuk lebih banyak menanam pohon agar hutan kembali hijau sehingga kerusakan lingkungan bisa ditekan, cara ini juga efektif untuk memurnikan kembali air dari kerusakan ekosistem.

Lalu, apa saja yang bisa dilakukan manusia selain menanam pohon? Berikut beberapa cara Ada banyak cara yang bisa Anda lakukan untuk menjaga kelestarian air, seperti dikutip dari <http://oaewater.org/>.

1. Rawat dan jaga lingkungan

Tingkat pencemaran air tergantung dari upaya manusia di sekitarnya dalam menjaga dan merawat lingkungan. Jangan buang sampah sembarangan di selokan, sungai, atau tempat mengalirnya air. Dengan lingkungan yang bersih,

Water is one of the essential sources of life. All creatures definitely need water for their survival. But to this day, there are still many people around the world who have to survive without clean water.

In the worldwaterday.org site, clean water is defined as 'safe water', as in water that is safe to drink, is available whenever needed, free of any contamination, and easily accessed in various places.

The existence of clean water is not only for consumption and is integral for human health, but also plays an important role in the social life of the community. The United Nations specifically set March 22nd as World Water Day to promote the importance and ask for the participation of all circles, both individuals and organizations to help those in need whilst also protecting various water sources on earth.

This is also a momentum to call all of the earth inhabitants to love and protect the environment more. It is undeniable that climate changes also affect the reduction of water source available for our survival. Therefore, humans are asked to plant more trees so that forests can be green again, environmental damage can be diminished, and eventually, purify water from ecosystem damage.

What else can we humans do besides planting trees? Here are some ways we can do to preserve water, as quoted from <http://oaewater.org/>.

1. Take care and protect the environment

The level of water pollution depends on the efforts of people around in protecting and

caring for the environment. Let's not litter in the gutters, rivers or running water. With a clean environment, water will certainly unpolluted and safe to use.

2. Use water as necessary

One cause of draught that often occurs recently is the irresponsible and wasteful use of water. This is certainly detrimental to many people and must be addressed immediately. Let's try to change our habits by not wasting water, such as bathing for too long, forget to turn off the water tap, and much more. Keep in mind that the amount of earth population who needs water is increasing every day. So, we must wisely use water as needed only.

3. Minimize the usage of chemicals and correctly dispose chemical waste

Minimizing the use of chemicals is one of the most effective ways to conserve water. Chemicals can damage the aquatic ecosystem. Not only that, but we also have to throw out chemical wastes in the correct way and place, so as not to pollute the surrounding groundwater.

4. Hold water preservation counselings

There is still a large part of the community who do not know the importance and how to properly preserve water. Thus it is very important to hold counseling about how to preserve water to increase the awareness of the importance of water for life. This is our duty together. The state is obliged to maximize this effort assisted by various business entities so that the quality of water increases. Water conservation is a joint effort by the entire world population. ■

The existence of clean water is not only for consumption and is integral for human health, but also plays an important role in the social life of the community.

pastinya air tidak akan tercemar serta aman untuk digunakan.

2. Gunakan air seperlunya

Salah satu penyebab kekeringan yang sering terjadi dalam beberapa waktu terakhir adalah penggunaan air yang tidak bertanggung jawab dan terkesan boros. Hal tersebut tentunya merugikan banyak orang dan harus segera diatasi. Cobalah mengubah kebiasaan dari diri sendiri dengan tidak melakukan pemborosan air, seperti kebiasaan mandi terlalu lama, kelupaan dalam mematikan kran air dan masih banyak lagi. Ingatlah, penduduk bumi setiap hari bertambah banyak yang juga membutuhkan air. Oleh karena itu, kita harus bijak menggunakan air.

3. Minimalkan penggunaan bahan kimia dan buang limbah kimia dengan benar

Meminimalkan penggunaan bahan kimia

menjadi salah satu cara paling ampuh untuk melestarikan air. Hal tersebut dikarenakan bahan kimia ini dapat merusak ekosistem air. Tak hanya itu, kita juga harus membuang limbah kimia dengan cara dan tempat yang benar agar tidak mencemari air tanah yang ada di sekitar .

4. Mengadakan berbagai penyuluhan

Masih banyak anggota dari masyarakat yang belum mengetahui penting dan cara menjaga kelestarian air dengan benar. Maka dari itu, sangatlah penting untuk diadakan penyuluhan mengenai cara menjaga kelestarian air dengan benar untuk meningkatkan kesadaran pentingnya air bagi kehidupan. Ini tugas kita bersama. Negara wajib memaksimalkan upaya ini dibantu oleh berbagai entitas bisnis agar kualitas air semakin meningkat. Tak bisa dipungkiri, pelestarian air adalah urusan bersama, seluruh penduduk dunia. ▶



Tim teknis dari Kebun Raya Indrokilo Boyolali (Yunus Puratmoko, SP dan Ahmad Arifandy Hidayat, S.Si) sedang memberikan materi teknik pengidentifikasian tanaman kepada peserta pelatihan Pengembangan Konservasi Biofarmaka di kawasan Bukit Wonopotro, Desa Blumbang, Kecamatan Klego, Boyolali

The technical team from the Boyolali Indrokilo Botanical Garden (Yunus Puratmoko, SP and Ahmad Arifandy Hidayat, S.Si) is providing material to identify plant techniques to Biopharmaca Conservation Development training participants in the Wonopotro Hill area, Blumbang Village, Klego District, Boyolali

FOTO: MARKETING OPERATION REGION (MOR) IV



Upaya Menjaga Kelestarian Air

Some Ways We Can Do To Preserve Water



Rawat dan Jaga Lingkungan

Jangan buang sampah sembarangan

*Take care and protect the environment
Do not litter*



Minimalkan Penggunaan Bahan Kimia dan Buang Limbah Kimia dengan Benar

Minimize the usage of chemicals and correctly dispose chemical waste



Gunakan Air Seperlunya

Use water as necessary



Mengadakan Berbagai Penyuluhan

Tentang penting dan cara menjaga kelestarian air dengan benar.

*Hold water preservation counselings
About the importance and how to maintain water conservation properly.*

Beberapa Hal Penyumbang Terjadinya Kelangkaan Air Bersih

Several Contributors to the Scarcity of Clean Water

Dilansir dari laman resmi **World Resources Institute (WRI) Indonesia**

Reporting from the official website of the World Resources Institute (WRI) Indonesia



Perubahan iklim

Climate Change



Meningkatnya populasi manusia

Increasing Human Populations



Kondisi infrastruktur air yang buruk

Poor water infrastructure conditions



Infrastruktur alami yang terabaikan

Neglected natural infrastructure



Air tanah yang terkuras.

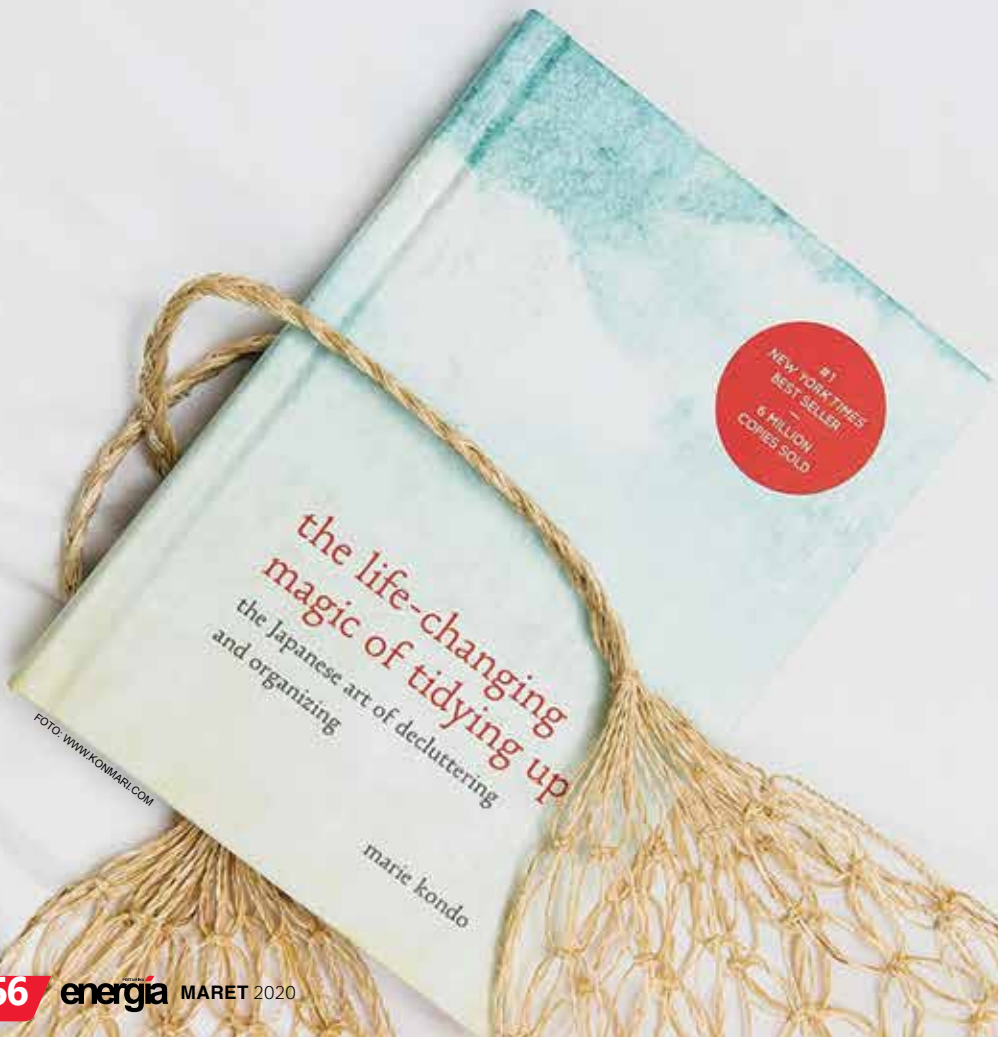
Drained ground water.

BAHAGIA DENGAN BERBENAH

Pernah merasa kewalahan dengan kamar dan rumah yang berantakan? Sudah dibersihkan, keesokan harinya kembali berantakan lagi. Tenang, metode KonMari bisa jadi jawabannya.

KEEPING IT UP BY TIDYING UP

Feeling overwhelmed with your messy room and house? Despite constant cleaning, on the next day everything becomes disorganized again. Worry not, The KonMari Method might be the answer you're looking for.



Pernah dengar istilah KonMari? KonMari adalah istilah yang dipakai untuk seni berbenah ala Marie Kondo. Metode ini diperkenalkan ke seluruh dunia oleh Marie Kondo, seorang pakar berbenah yang populer di Jepang bahkan dunia. Dalam buku berjudul *The Life Changing Magic of Tidying Up: Seni Beres-Beres dan Metode Merapikan Ala Jepang*, ia berhasil mengembangkan metode bernama KonMari untuk membereskan ruangan dan barang-barang. Marie Kondo juga dinobatkan sebagai salah satu dari 100 orang paling berpengaruh tahun 2015 versi majalah Time.

Sejatinya, buku ini sudah terbit sejak 2011 dan masih laris dibaca oleh banyak orang sampai sekarang. Dalam bukunya, Marie Kondo bercerita bahwa ia sudah terobsesi dengan berbenah atau beres-beres sejak berusia lima tahun. Siapa sangka lewat kecintaannya tersebut, Marie Kondo bisa menjadi master atau pakar profesional bahkan konsultan 'berbenah' yang bisa menghasilkan uang.

Menurut Marie, berbenah bukanlah sekadar merapikan barang. Berbenah bisa memiliki pengaruh untuk mengubah hidup seseorang, termasuk dalam aspek pekerjaan dan keluarga.

Dalam buku ini, Marie memberikan panduan cara membereskan isi rumah yang efektif sehingga beres-beres tidak perlu dilakukan sering-sering. Prinsipnya, merapikan barang berdasarkan kategori, bukan berdasarkan lokasi penempatan barang.

Ia membagi ulasannya dalam lima bab, yaitu Mengapa Kita Tidak Bisa Menjaga Kerapian Rumah; Membuang Sampai Tuntas Terlebih Dahulu; Berbenah Berdasarkan Kategori Ajaibnya Bukan Main; Mencerahkan Hidup dengan Menyimpan secara Apik; serta Keajaiban Berbenah Mengubah Hidup Anda secara Dramatis.

Marie membagi kegiatan berbenah menjadi dua bagian. Pertama, memutuskan untuk membuang suatu barang atau tidak. Kedua, memutuskan hendak menyimpannya dimana. Prinsip dasar KonMari ialah pilih barang yang akan disimpan, buang sisanya. Kemudian rapikan ruangan secara menyeluruh sekaligus dalam satu waktu. Marie menegaskan, urutan tersebut tidak boleh berubah.

What is KonMari? It is a term for the decluttering method that was popularized throughout the world by Marie Kondo, a popular Japanese cleaning expert. In her book *The Life-Changing Magic of Tidying Up: The Japanese Art of Decluttering and Organizing*, she gives detailed guidance on how to clean your space and belongings. Marie Kondo was also nominated as one of Time's 100 most influential people of 2015.

This book has been around since 2011 and is still sought-after until now. In the book, Marie Kondo recounts her obsession with organizing and cleaning since she was only 5 years old. Nobody would imagine from her hobby, she could be a decluttering master/professional who can make money out of it.

According to Marie, decluttering is not just organizing our stuff. Decluttering can also affect a person's life, especially on their job and family aspects.

In the book, Marie gives detailed guidance on how to effectively organizing our belongings so that we don't have to do it too often. The key is to

Identitas Buku

Judul: *The Life Changing Magic of Tidying Up: Seni Beres-Beres dan Metode Merapikan ala Jepang*

Penulis: Marie Kondo

Penerbit: Benteng Pustaka

Halaman : 206 halaman



Marie mengungkapkan, efek paling besar dalam berbenah adalah rasa bahagia hingga bisa mengubah kehidupan seseorang. Mengapa demikian?

Pertama, membuang barang-barang yang tak berguna adalah bagian dari langkah detoksifikasi penting dalam hidup. Berbenah dan membuang barang yang tak lagi menimbulkan kebahagiaan untuk jiwa, diyakini mampu mengubah kebiasaan menimbun barang.

Kedua, berbenah rumah secara tidak langsung membuat kita juga membenahi diri sendiri, bisa lebih mengenali diri sendiri. Apa yang benar-benar disukai, apa yang benar-benar diinginkan dalam hidup, bagaimana sebenarnya menjalani hidup ini, apa yang membuat bahagia dan banyak lagi. Ketika rumah hanya berisi hal-hal yang membahagiakan, tidak ada pilihan lain bagi penghuninya selain bahagia.

Ketiga, metode KonMari juga mengajarkan tentang membuang barang yang tidak lagi membuat bahagia.

Prinsip ini juga mengajarkan tentang melepaskan hal-hal yang tidak membuat kita bahagia.

Keempat, berbenah juga memiliki filosofi untuk hidup seimbang dan sederhana. Kita hanya perlu mengapresiasi dan mensyukuri sedikit barang-barang yang kita betul-betul kita butuhkan dan kita sukai sehingga tidak perlu mengakumulasi barang yang tidak diperlukan.

Kelima, berbenah juga identik dengan memulai hidup baru. Dengan beres-beres ala metode KonMari, masa lalu dan masa kini yang buruk akan "terbuang" bersama barang-barang yang tidak kita gunakan tersebut. Kita diajarkan untuk fokus pada hal yang lebih penting. Dengan beres-beres, seseorang akan menemukan apa yang benar-benar penting.

Secara keseluruhan buku ini bagus untuk dibaca bagi yang ingin menemukan perspektif baru dalam hidup dengan berbenah. Dari segi penulisan terlihat sosok Marie Kondo yang menyenangkan, cara berpikirnya unik, dan detail sekali. ▀

do it based on category, instead of the location.

Marie details her method in five chapters: *Why Can't I Keep My House in Order?*, *Finish Discarding First*, *Tidying by Category Works Like Magic*, *Storing Your Things to Make Your Life Shine*, and *The Magic of Tidying Dramatically Transforms Your Life*.

Marie divides her decluttering method into two parts. Firstly, we have to decide whether we want to throw our goods away or not. Secondly, we have to decide where to store them. The basic principle of the method is to pick the objects we want to keep and then discard the rest. We then clean the whole room thoroughly at once at a time. Marie insists the sequence cannot be changed.

She also writes that the biggest effect we can feel by organizing is the happiness, which can change a person's life. Why is that?

First, disposing of stuffs that aren't useful is part of important detoxification in life. Decluttering and getting rid of things that don't spark joy, is believed to be able to change the habit of hoarding things.


Second, organizing our house can, indirectly, makes us organize ourselves. We will know more about ourselves. What we really like, what we really want

in life, how to go through life, what makes us happy, and plenty more. When our house is filled only with the things that made us happy, there is no other choice for the dweller except to be happy too.

Third, The KonMari Method also stresses on throwing away the stuff that doesn't spark joy anymore. This teaches us to let go of all the things that make us unhappy.

Fourth, decluttering has a philosophy of living a balanced and modest life. We need to appreciate and be thankful for everything that we really required and love, so we don't have to accumulate goods that we don't actually need.

Fifth, decluttering is also synonymous with starting a new life. Organizing with The KonMari Method, the bad things in the past and present will also be "discarded" together with the belongings that we throw away. We are being taught to focus on the more important things. By cleaning, we will find out what is really important for us.

Overall, this book will be a great fit for people who wanted to find a new perspective on life by organizing. From reading the book, we can see that Marie Kondo is a nice person, with a unique and detailed way of thinking. 

Mengapa berbenah bisa menimbulkan rasa bahagia dan mengubah kehidupan seseorang?

Why clean up can cause happiness and change someone's life?

1

Membuang barang-barang yang tak berguna adalah bagian dari langkah detoksifikasi penting dalam hidup.

Disposing of stuffs that aren't useful is part of important detoxification in life.



Berbenah rumah secara tidak langsung membuat kita juga membenahi diri sendiri, **bisa lebih mengenali diri sendiri.** organizing our house can, indirectly, makes us organize ourselves. We will know more about ourselves.

2



3

Metode KonMari juga mengajarkan tentang membuang barang yang tidak lagi membuat bahagia. Prinsip ini juga mengajarkan tentang melepaskan hal-hal yang tidak membuat kita bahagia.

The KonMari Method also stresses on throwing away the stuff that doesn't spark joy anymore. This teaches us to let go of all the things that make us unhappy.



Berbenah juga memiliki filosofi untuk hidup seimbang dan sederhana.

Kita hanya perlu mengapresiasi dan mensyukuri sedikit barang-barang yang betul-betul kita butuhkan dan kita sukai

Decluttering has a philosophy of living a balanced and modest life. We need to appreciate and be thankful for everything that we really required and love

4

5

Dengan berbenah kita diajarkan untuk fokus pada hal yang lebih penting. Dengan beres-beres, seseorang akan menemukan apa yang benar-benar penting.

Decluttering is also synonymous with starting a new life. By cleaning, we will find out what is really important for us



Ini Dia Teknik KonMari

Voilà KonMari Technique

Bayangkan keadaan rumah yang Anda inginkan.

Imagine the state of the home that you wanted.



1

2

Rapikan barang berdasarkan JENIS ATAU KATEGORI, bukan lokasi

Organize stuff based on their type or category, not location.

Jadi jangan membereskan kamar 1, lalu kamar 2, lalu ruang tamu melainkan bereskan semua satu jenis barang terlebih dahulu.

So don't clean room 1 and then room 2, and so forth. But instead clean one kind of goods first.



Kumpulkan satu jenis barang lalu sortir mana yang disimpan dan mana yang dibuang/ donasikan.

Compile one type of item and then sort which to keep and which to throw/donate.



Pegang setiap barang dan pikirkan apakah barang tersebut menimbulkan kebahagiaan atau tidak.

Hold each one of them and think about whether they spark joy or not.

3

4

Jangan ada pikiran untuk menyembunyikan barang supaya tidak kelihatan.

Don't try to hide the items so you can't see them.

Menyimpan barang di tempat yang tidak kelihatan memunculkan ilusi seolah-olah situasi yang amburadul sudah diatasi. Ini salah besar.

Keeping them in places you can't see will give the illusion as if you have overcome the disorganization. This is a big mistake.



5

Pastikan tidak ada orang lain melihat saat sedang beres-beres.

Make sure no one else around when you sort your things.

Karena akan merumuskan pertimbangan dalam menyortir barang-barang sehingga tidak efektif.

Because it will complicate the sorting consideration and make it ineffective.



6

Berterima kasih ke setiap benda yang sudah digunakan.

Thank every item that you have used.



Disiplin dan konsisten untuk menyimpan barang-barang pada tempatnya setelah digunakan.

Be disciplined and consistent to store everything back after every use.

Ingat, menghargai barang adalah dengan menyimpannya secara rapi.

Remember, to value things is to store it neatly.



7

8

Berbenah harus dilakukan sekaligus.

Decluttering has to be done at once.

Siapkan waktu khusus untuk berbenah secara marathon, jangan mencicil waktu. Rasakan efek perubahannya jika dilakukan dalam satu hari.

Spare time specifically to do an organizing marathon, don't do it over a few days. You will immediately feel the changes if you do it in a day.

MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Keuntungan luar biasa
point reward
MyPertamina

Hadiah eksklusif



Voucher pemeriksaan kesehatan



Voucher executive lounge bandara & hotel



Cashback LinkAja



Beli BBM & LPG
bisa cashless



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi



Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat



Layanan Call Center 135 selama 24 jam



Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!



Meet Up



Indah Dwi Kartika



Kuntoro



PERTAMINA KEBANGGAN BANGSA

NATION'S PRIDE PERTAMINA

Wajahnya mulai sering menghiasi layar kaca, setelah ia menjadi Top 8 Indonesian Idol X tahun ini. Dia adalah Novia Noval Bachmid.

Gadis yang biasa disapa Novi Idol ini mengaku sangat kagum dengan Pertamina. Menurutnya, sebagai satu-satunya perusahaan dalam negeri yang mendistribusikan BBM ke seluruh Indonesia, Pertamina mampu bersaing dengan perusahaan asing yang membuka SPBU di negeri ini.

"BUMN ini sangat luar biasa. Dia mampu bersaing dan tetap bisa menyediakan BBM untuk seluruh warga Indonesia. Semua orang kalau cari BBM pasti lebih banyak ke SPBU Pertamina, walaupun ada pesaingnya sekarang," ujar wanita kelahiran 18 tahun lalu tersebut.

Oleh karena itu, ia mengajak generasi muda Indonesia untuk tetap mencintai produk-produk dalam negeri, termasuk BBM yang diproduksi Pertamina. "Siapa lagi yang akan mendukung BUMN seperti Pertamina ini kalau bukan kita, generasi penerus bangsa. Bagaimanapun, keberadaan perusahaan milik negara sangat diperlukan untuk mendukung pembangunan bangsa ini ke depannya," tambahnya. ▀

Her face began to appear on the TV screen after becoming the Top 8 on this year's Indonesian Idol X. She is Novia Noval Bachmid.

Famously known as Novi Idol, she admits that she is very impressed with Pertamina. According to her, as the only domestic company that distributes fuel throughout Indonesia, Pertamina is able to compete with foreign companies that open their own gas stations in our country.

"This state-owned enterprise is extraordinary. It is able to compete and provide fuel for all Indonesian citizens. When people are looking for gas stations to fill up their car with gas, most of them would still prefer going to Pertamina despite the existence of its competitors," says the woman who was born 18 years ago.

Because of that, she encourages the young generation in Indonesia to love and use domestic products, including the fuel produced by Pertamina. "If it's not the nation's next generation like us, who else will support these state-owned enterprises like Pertamina? No matter what, the existence of state-owned enterprises is absolutely needed to support the future development of this nation," she adds. ▀

STAMINA DAN KEBERSIHAN TERJAGA, COVID-19 SIRNA

STAMINA AND GOOD HYGIENE KEY TO AVOID COVID-19

Virus Corona yang menjadi penyebab COVID-19 menggemparkan dunia. Di Indonesia pun virus ini menyebar dengan cepat. Poppy Zeidra, salah satu pembawa acara Berita Satu mengungkapkan keresahannya.

"Penyakit ini sudah menjadi pandemi global. Oleh karena itu, kita harus hati-hati agar tidak tertular," ujar wanita lulusan Universitas Trisakti tersebut.

Ia mengajak semua pihak untuk selalu menjaga kebersihan. "Harus rajin cuci tangan dengan menggunakan sabun dan dibersihkan dengan air mengalir selama 20 detik. Selain itu, sebaiknya kalau mau pergi bawa juga *hand sanitizer* dan gunakan masker," jelasnya.

Makan makanan yang bergizi, istirahat yang cukup, dan mengonsumsi multivitamin dapat menambah stamina agar imunitas tubuh tetap terjaga. "Pokoknya, kita harus berupaya maksimal agar terhindar dari virus ini," tambah Poppy. ■

Coronavirus, which causes COVID-19, has shocked the world. The virus also spreads rapidly in Indonesia. Poppy Zeidra, one of Berita Satu hosts, expressed her worries.

"This disease has become a global pandemic. Therefore, we must be careful not to get infected," said the Trisakti University graduate.

She invited all parties to always maintain cleanliness. "(We) must be diligent in washing hands under running water with soap for 20 seconds. In addition, it is better to bring hand sanitizer and use a mask whenever (we) want to go out," she explained.

Eating nutritious foods, getting enough rest, and taking multivitamins can increase the stamina so that the body's immunity can be maintained. "The most important is, we have to try our best to avoid this virus," added Poppy. ■



Menikmati Malam

DI SEPUTARAN MENARA PANDANG BANJARMASIN

Menara Pandang Banjarmasin merupakan salah satu destinasi wisata favorit di Kota Banjarmasin. Selain murah meriah, lokasi ini berada di pusat kota, mudah dijangkau, dan menyajikan beberapa alternatif hiburan bagi wisatawan.

Enjoying the Night

AROUND MENARA PANDANG BANJARMASIN

Menara Pandang Banjarmasin is one of the favorite tourist destinations in Banjarmasin. Besides cheap, the tower located in the city center, so it's easy to reach, and provides several alternative entertainments for tourists.





Singgah di kota Banjarmasin, rasanya tidak lengkap jika tidak berkunjung ke Menara Pandang Banjarmasin. Ikon wisata baru Kota Banjarmasin ini terletak di Siring Jalan Kapten Pierre Tendean Banjarmasin, dekat Pasar Terapung buatan Pemerintah Kota Banjarmasin di tepi Sungai Martapura. Jika beruntung bisa naik ke menara, kita dapat melihat keindahan Kota Banjarmasin dari ketinggian.

Berbagai kalangan wisatawan memenuhi ikon wisata yang menjadi salah satu pesona Kota Banjarmasin setiap harinya, terutama saat akhir pekan. Menara Pandang juga biasa menjadi titik kumpul saat merayakan pergantian tahun.

Menara Pandang ini memiliki empat lantai, di bagian atas atau lantai tiga merupakan area terbuka. Pada hari biasa, para wisatawan bisa naik ke atas untuk menikmati pemandangan Kota Banjarmasin dari atas, apalagi jika cuaca sedang cerah. Wisatawan juga bisa melihat hantaran Sungai Martapura atau kubah Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Jangan khawatir, menara tersebut aman karena dikelilinginya dibatasi pagar yang tinggi.

Tidak hanya Menara Pandang, para wisatawan juga dapat menikmati berbagai kegiatan di seputaran Menara Pandang. Hal tersebut dirasakan oleh tim Energia saat mengunjungi Menara Pandang Banjarmasin awal tahun ini.



Menara Pandang ini memiliki empat lantai, di bagian atas atau lantai tiga merupakan area terbuka. Para wisatawan bisa naik ke atas untuk menikmati pemandangan Kota Banjarmasin dari atas, apalagi jika cuaca sedang cerah. Selain itu, wisatawan juga bisa melihat hantaran Sungai Martapura atau kubah Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

When you visit Banjarmasin, it would feel incomplete if you don't visit Menara Pandang. The new tourism icon of Banjarmasin is located on Pierre Tendean Street Siring, Banjarmasin, near the floating market (Pasar Terapung) on the banks of the Martapura River. If you're lucky, you can go up to the tower and enjoy the beautiful city view of Banjarmasin.

Various tourist groups flocked this tower, which has become one of the charms of the city, every day especially on the weekends. Menara Pandang also used as a gathering point on new year's eve celebration.

The tower has four floors, with the topmost floor being an open area. On regular days, tourists can go upstairs to enjoy the view of Banjarmasin, especially if the weather is sunny. Tourists can also enjoy the scenery of Martapura River or the dome of Sabilal Muhtadin Mosque. Tourists don't need to worry about safety as the open area is surrounded by a high fence.

Not only the tower, but tourists can also enjoy various activities around it. Energia Team enjoyed them firsthand when they visit Menara Pandang early this year.

Menara Pandang has become the town's people

Menara Pandang Banjarmasin memang menjadi magnet tersendiri. Tak hanya wisatawan, masyarakat sekitar pun senang menikmati senja di seputaran menara tersebut, apalagi ketika akhir pekan. Di sekitar Menara Pandang banyak penjual aneka makanan maupun minuman. Para pengunjung menikmati pemandangan Sungai Martapura dengan semilir angin yang menyejukkan.

Tak mau ketinggalan dengan pengunjung yang lain, tim Energia memutuskan untuk naik perahu yang disebut Klotok menuju Kampung Laut. Saat itu langit menyuguhkan senja yang begitu indah. Untuk naik Klotok, wisatawan dapat membayar Rp 10.000 untuk satu orang.

Dari kejauhan terlihat rumah-rumah dengan cat hijau yang menjadi alasan penamaan Kampung Hijau tersebut. Dalam perjalanan menuju Kampung Hijau, banyak anak-anak yang berenang di Sungai Martapura yang sangat lebar. Anak-anak tersebut terjun ke sungai ketika ada klotok yang melintas. Mereka berharap uang receh yang dilempar wisawatan. Terlihat wajah girang anak-anak saat melompat di Sungai Martapura.

Usai naik Klotok, wisatawan bisa menikmati senja sembari menyusuri siring jalan atau trotoar di sekitar Menara Pandang. Fasilitas umum yang ramah bagi pejalan kaki tersebut diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Selatan pada tahun 2006. Dengan adanya siring tersebut, jika malam Minggu tiba banyak pengunjung yang bercengkrama di sepanjang siring jalan tersebut karena disediakan kursi-kursi yang menghadap ke Sungai Martapura. Dari kursi tersebut kita juga bisa menatap Menara Pandang yang berwarna warni saat malam hari.


Di sekitar Menara Pandang tepatnya di tepi Sungai Martapura juga terdapat Pasar Terapung. Terlihat juga ibu-ibu yang berjualan di Pasar Terapung. Pemandangannya mirip pasar malam. Mulai dari buah-buahan seperti nanas, pisang, manggis papaya, sayur mayur, hasil kerajinan, sampai makanan

khas Banjarmasin dijual di sini. Makanan khas Banjarmasin yang dijual macam lapat, ketupat, soto, lontong, laksa, puracit, serabi, dan lainnya. Akses wisatawan menuju Pasar Terapung bisa dengan berjalan di siring arah Jembatan Merdeka. Terdapat dermaga berupa undakan tangga untuk turun menuju lanting bambu, tempat tambat perahu ibu-ibu yang berjualan. Pengunjung bisa membeli jajanan tersebut sambil bersantai bersama keluarga menikmati suasana Menara Pandang.

Energia juga melihat seorang bapak tua melakukan atraksi api. Menurut informasi yang didapatkan Energia, bapak tersebut bernama Muhammad Arsyad (80) atau biasa disapa Kai Api. Ia merupakan seorang mantan atlet lari tingkat Asia yang sudah menjalani atraksi api selama 16 tahun. Kai Api terlihat lihai dalam beratraksi, semburan api menyala di tengah-tengah wisatawan. Sorakan dan tepuk tangan penonton menambah semangat Kai Api dalam beratraksi.

Salah satu wisatawan yang berhasil Energia temui ialah Leli. Leli merupakan warga asli Banjarmasin yang terlihat senang menikmati suasana malam Menara Pandang. Leli datang bersama suami dan dua anaknya. Ia bercerita sudah sering jalan-jalan sore dan naik klotok di Menara Pandang. Leli juga mengaku pergi ke Menara Pandang setiap akhir pekan.

“Sering ke sini karena memang murah meriah, anak-anak juga senang diajak naik Klotok. Selain itu di sekitar Menara Pandang banyak hiburan menarik yang membuat anak-anak terhibur,” ujar Leli.

Selain itu, hal yang membuat kagum wisatawan saat mengunjungi kondisi Sungai Martapura ialah kondisi sungai yang bersih bebas sampah meskipun terdapat Pasar Terapung. Para penjual atau masyarakat setempat tidak ada yang membuang sampah sembarangan. Hal ini dapat menjadi contoh dalam memanfaatkan sungai menjadi destinasi wisata menyenangkan. 





magnet. Not just tourists, the surrounding residents also like to visit and enjoy the sunset view around the tower, especially on the weekends. Around Menara Pandang people can easily find food and beverage sellers. Visitors can appreciate the view of Martapura River accompanied by the soothing wind breeze.

Not wanting to be outdone by other visitors, the Energia Team decided to take a boat called Klotok to Kampung Laut. At the time, the sky was painted with a very beautiful sunset view. To ride a Klotok, tourists have to shell out Rp10.000 per person.

From a distance, houses with green paint can be seen. Thus the reason why the village is called Kampung Hijau (Green Village). On the way there, local children swam in the very wide Martapura River. They jump in whenever they see a Klotok passed, hoping for small change the tourists would throw their way. We can see their happy faces when

they played and jumped around the river.

After riding Klotok, tourists can enjoy the evening while walking along the roadside or sidewalks around Menara Pandang. The pedestrian-friendly public facility was inaugurated by the Governor of South Kalimantan in 2006. With the siring, on Sunday night, many visitors will flock the roadside chatting with each other on the provided chairs overlooking the Martapura River. From these chairs, they can also look at the colorful Menara Pandang.

Near the tower, right on the banks of Martapura River to be exact, there's also a floating market (Pasar Terapung). It has a similar view with a night market, with women selling various goods. Ranging from fruits such as pineapple, banana, papaya, mangosteen, vegetables, handicraft, to local specialty foods are sold here. Banjarmasin specialty foods sold are lapat, ketupat (rice cake),



Energia also saw an old man performing a fire attraction. The man is Muhammad Arsyad (80) or commonly known as Kai Api. Kai Api performs his act skillfully, a blaze of fire burning in the midst of tourists. The cheers and applause of the audience added some fire to Kai Api's enthusiastic act.

soto, lontong (rice cake), laksa, puracit, serabi (pancake), and many others. Tourists can access the floating market by walking on the siring towards the Merdeka Bridge. There is a pier in the form of a step ladder to go down to the bamboo floor, where the seller boats are moored. Visitors can buy some snacks while relaxing with family and enjoy the ambience of Menara Pandang.

Energia also saw an old man performing a fire attraction. According to the information the team could obtain, the man is Muhammad Arsyad (80) or commonly known as Kai Api. He is a former Asian level athletic athlete who has been doing the fire performance for 16 years. Kai Api performs his act skillfully, a blaze of fire burning in the midst of tourists. The cheers and applause of the audience added some fire to Kai Api's enthusiastic act.

One of the visitors the Energia met was Leli,

a native of Banjarmasin who looks very happy enjoying the evening view of Menara Pandang. Leli came with her husband and two children. She told the team that she often went for evening walks and took a Klotok ride. Leli also claimed that she comes to the tower every weekend.

"(We) often come here because it's cheap, the kids also love riding Klotok. Not only that, there's a lot of interesting entertainment around Menara Pandang, which keeps the kids entertained," said Leli.

One of the additional things that fascinate the tourists when visiting, is the clean and free-of-garbage condition of the Martapura River, even though there's a floating market. There are no sellers or local people littering. This can be an example of good utilization of the river into a pleasant tourist destination. ▀

Bright Gas **5,5** Kg

Ceritakan Kehangatan Keluarga

Teknologi Double Spindle Valve System (DSVS) untuk menjaga tabung LPG tetap aman dari kebocoran.

Sticker petunjuk penggunaan tabung LPG yang aman.

Kualitas LPG sesuai dengan Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Gas di dalam negeri.



Seal Cap Hologram & feature Optical Color Switch (OCS) dan **Laser Marking Code Pertamina** yang tidak dapat dipalsukan sehingga ketepatan isi LPG lebih terjamin.

Kemasan yang lebih ringan dan praktis dengan berat isi 5,5 Kg dan berat tabung kosong 7,1 Kg. Sesuai untuk dapur Apartemen dan Rumah minimalis.





The Day in Pictures

  Priyo Widiyanto

RUMAH ASAP DI PENATARSEWU

***SMOKEHOUSE
OF JAVA***



Setiap hari, asap putih selalu mengepul di antara rumah-rumah warga di Desa Penatarsewu, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Asap tersebut bukan asap industri, tapi berasal dari cerobong-cerobong "rumah asap", tempat produksi ikan asap yang menjadi mata pencaharian mayoritas penduduk desa tersebut. Ada 88 rumah asap sehingga Desa Penatarsewu dijuluki Kampung Ikan Asap.

Menurut salah satu pemilik Rumah Asap, Suirot, profesi ini sudah mereka lakukan turun-menurun dari orang tua mereka terdahulu. Pria berusia 45 tahun tersebut sudah melakoni profesi tersebut selama 24 tahun.

Suirot mengakui, ia mendapatkan ilmu 'ngasepin ikan' dari sang mertua dan 9 tahun terakhir sudah membuka usahanya sendiri. Kini Suirot dibantu oleh empat pekerja untuk mengasapi ikan untuk dijual di pasar. Menurutnya, konsumen lebih senang ikan mujair asap dibandingkan jenis ikan lainnya karena rasanya lebih manis.

Sebelum ada rumah asap, warga melakukan pembakaran di tempat terbuka. Akibatnya asapnya kemana-mana. Dinding rumah pun menguning. Yang paling berbahaya, anak-anak berisiko terjangkit pneumonia, yang menyerang saluran pernapasan.

Melihat kondisi tersebut, sejak 2016, PT Pertamina Gas (Pertagas) menginisiasi program "Kampung Ikan Asap" yang dimulai dengan penguatan kelompok, membenahi proses produksi dan pemasarannya. Pertagas merasa perlu masuk ke sana karena Penatarsewu termasuk desa yang dilewati pipa gas mereka.

Kini, satu rumah asap dapat dikelola oleh empat kepala keluarga. Alhasil, mereka merasakan peningkatan ekonomi karena tempat produksi mereka menjadi lebih baik. Kini rata-rata satu rumah asap dapat membuat ikan asap 60–100 kg per hari yang dikerjakan sekitar enam jam pengasapan. Hasil produksi mereka dijual ke empat pasar di seputaran Sidoarjo, yaitu Pasar Porong, Pasar Tanggulangin, Pasar Larangan, dan Pasar Tulangan. ■

Every day, white smoke always rises between the houses of residents in Penatarsewu Village, Tanggulangin, Sidoarjo, East Java. The smoke is not industrial smoke but smoke that comes from the chimneys of "rumah asap" (smokehouse), where smoked fish production is the livelihood of the majority of the villagers. There are 88 smokehouses here, thus giving the village a nickname of "Kampung Ikan Asap" (Smoked Fish Village).

According to one of the owners of the smokehouse, Suirot, this profession is passed down from their parents before them. The 45-year-old man has been smoking fish for 24 years.

Suirot admitted, he got the "ngasepin ikan" (smoking fish) knowledge from his mother-in-law and has been independently open his business for the last 9 years. Now Suirot is being helped by four helpers to help him smoke the fishes and then sell them at the market. According to him, consumers prefer smoked mujair (tilapia) to other fish because it tastes sweeter.

Before smokehouses exist, residents set fire in the open. As a result, the smoke goes everywhere making the wall of the houses turn yellow. Not to mention their children were at risk of contracting pneumonia, which hurt the respiratory tract.

Seeing the conditions, since 2016, PT Pertamina Gas (Pertagas) initiated the "Kampung Ikan Asap" program which began with strengthening the groups, and fixing the production and marketing processes. Pertagas felt the need to help because Penatarsewu was one of the villages it gas pipeline passed.

Now, one smokehouse can be managed by four families and the state of the production sites is getting better. As a result, their economic situation improved. Currently, on average, one smokehouse can produce 60–100 kg of smoked fish every day for around six hours of smoking. Their products are sold in four markets around Sidoarjo, namely Plorong, Tanggulangin, Larangan, and Tulangan Markets. ■

1. Hanifah berlutut di depan tempat pengasapan selama enam jam untuk menghasilkan ikan asap yang digemari masyarakat. Hanifah spends six hours in front of the smoking oven to produce the much loved smoked fish.
2. Dua ibu rumah tangga membersihkan ikan mujair untuk diproduksi menjadi ikan asap. Two housewives cleaning tilapia fish to be then processed as smoked fish.
3. Ikan mujair menjadi ikan favorit konsumen karena rasanya lebih manis dibandingkan jenis ikan lainnya jika dijadikan ikan asap. Tilapia (mujair) is the consumer's favorite because of their sweet taste compared to other fishes when smoked.







6.

-
- 4-5. Proses persiapan pengasapan, beberapa ikan yang sudah dibersihkan kemudian ditusuk berjajar ke sebuah kayu.
Smoking preparation process. Several cleaned fishes then threaded to wood sticks.
6. VP CSR Pertamina Arya Dwi Paramita ikut mengasapi ikan mujair di sela-sela kegiatan monitoring program Kampung Ikan Asap yang diinisiasi oleh PT Pertamina Gas.
VP CSR Pertamina Arya Dwi Paramita tries his hands on smoking tilapia fish in between monitoring the PT Pertamina Gas initiated program, Kampung Ikan Asap.



7-8. Dalam sehari, sekitar 60–100 kg ikan asap yang dihasilkan dari satu rumah asap. Ikan asap tersebut dipasarkan ke empat pasar yang ada di seputaran Sidoarjo, Jawa Timur, yaitu Pasar Porong, Pasar Tanggulangin, Pasar Larangan, dan Pasar Tulangan. In a day, around 60–100 kg of smoked fish produced per smokehouse. The smoked fishes then sold in four markets around Sidoarjo, East Java: Porong, Tanggulangin, Larangan, and Tulangan Markets.



9.



10.

9. Proses pengasapan ikan di asap di rumah asap milik Suirot, Desa Penatar Sewu, Sidoarjo, Jawa Timur.
Smoking process in Suirot's smokehouse, in Penatarsewu, Sidoarjo, East Java.

10. Asap mengepul keluar dari cerobong selama proses pengasapan ikan di rumah asap.
Smoke rises out of the chimney during the smoking process in the smokehouse.



11.



12.

-
11. Sepeda motor melintas di depan papan bertuliskan Kampung Ikan Asap Desa Penatarsewu.
A motorcycle passes a signage board that reads Smoke Fish Village, Penatarsewu Village.
 12. Suirot menunjukkan ikan mujair yang telah diproduksi menjadi ikan asap.
Suirot showing the finished smoked tilapia fish.

PUSAT LAYANAN PRODUK PERTAMINA

**PERTAMINA
CALL CENTER**

135

#Call135



INFO KETERSEDIAAN BBM



INFO KETERSEDIAAN LPG



UNTUK TOILET SPBU LEBIH NYAMAN



UNTUK LAYANAN LEBIH BAIK



INFO KETERSEDIAAN PELUMAS

PERTAMAX TURBO ***PERFECTION IN PERFORMANCE***



EURO 4

ECO-FRIENDLY

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and autism.



IGNITION BOOST FORMULA (IBF)

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



RON 98

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle



EXCELLENT PERFORMANCE

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.